

**PARTISIPASI MASYARAKAT  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN LATIFIYAH  
GLAGAHWERO KALISAT JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Afton Muqorrobin**  
NIM. T20163026

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
2022**

**PARTISIPASI MASYARAKAT  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN LATIFIYAH  
GLAGAHWERO KALISAT JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

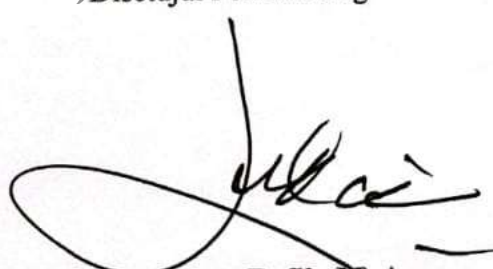
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**Afton Muqorrobin**  
**NIM. T20163026**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Disetujui Pembimbing

  
**Dr. H. Ainur Rafik, M. Ag**  
**NIP. 196405051990031005**

# PARTISIPASI MASYARAKAT

## PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN LATIFIYAH GLAGAHWERO KALISAT JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

### SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 04 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

  
Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I

NUP: 20160366

  
Figgy Mafar, M.I.P.

NIP: 198407292019031004

Anggota

1. Dr. Mohammad Zaini, M.M

2. Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag.

Menyetujui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

## MOTTO

مَنْ يَشْفَعْ شَفَعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِنْهَا وَمَنْ يَشْفَعْ شَفَعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِنْهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُقْتَبًا. ٨٥

“Barangsiapa yang memberikan syafa’at yang baik, niscaya ia akan memperoleh bahagian (pahala) daripadanya. Dan barang siapa yang memberi syafa’at yang buruk, niscaya ia akan memikul bahagian (dosa) daripadanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS. An-Nisa’: 85)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemah (Jakarta: An-Nisa’ 2005),77.

## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, selawat serta salam semoga senantiasa terlenturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat saya cintai dan taati yaitu:

1. Kedua orang tua saya Umi Siti Latifa dan Abi Abdurrahman motivator terbesar dalam hidup yang tulus, ikhlas mendoakan serta telah memberikan kasih sayang, perhatian, semangat, serta motivasi pada saya untuk selalu berusaha, bersemangat dan berdoa agar dimudahkan dalam menggapai cita-cita.
2. Karya ini juga saya persembahkan untuk Amelinda Foni Agustin istri saya, supporter sekaligus partner dalam hidup saya yang telah kebersamai saya dengan penuh kasih sayang, mencintai dan menyayangi setulus hati, dan yang selalu sabar menemani hingga terselesaikannya skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yaitu Addinul Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karena ini penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) yang telah meberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember
2. Prof Dr. Hj. Mukni`ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Dr. H. Moh. Anwar M.Pd selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahnya

dalam program perkuliahan yang kampu tempuh.

4. Drs. H. Ainur Rafiq, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini
5. Zainul Hasan S.Sos selaku Kepala Sekolah SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember yang telah berkenan memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti selama kegiatan penelitian.
6. Subhan Fakhri S.Pd. selaku waka humas dan H. Mansyur selaku komite yang bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember, 14 November 2022  
J E M B E R

**Afton Muqorrobin**  
**NIM. T20163026**

## ABSTRAK

Afton Muqorrobin, 2022: Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember.

**Kata Kunci:**Partisipasi Masyarakat, Mutu Pendidikan

Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan merupakan kontribusi masyarakat yang berupa hak dan kewajiban masyarakat untuk memberikan kontribusinya kepada pencapaian tujuan sekolah dalam hal peningkatan kualitas sekolah supaya menghasilkan lulusan yang bermutu.

Fokus penelitian dalam penelitian ini 1) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?. 2) Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?. 3) Bagaimana pihak sekolah mengatasi hambatan dari partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?

Tujuan Penelitian, 1) Untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember. 2) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember. 3) Untuk mendeskripsikan upaya pihak sekolah mengatasi hambatan dari partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan Teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data interaktif Miles, Huberman dan Saldana yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu 1) Bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di SMK Latifiyah yakni dalam bentuk pembuatan keputusan, partisipasi dalam implementasi, partisipasi dalam melibatkan kegiatan yang memberikan manfaat dan partisipasi dalam evaluasi. 2) Faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu di SMK Latifiyah yakni: terjalin hubungan komunikasi yang baik antara orang tua dan masyarakat, kesadaran orang tua akan keutamaan pendidikan, ketersediaan dana/sumbangan orang tua untuk mendukung kegiatan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yakni: kurang pemahannya wali murid akan pendanaan dan pengelolaan dana pelaksanaan program, keterbatasan waktu untuk orang tua dalam mengawasi anak belajar. 3) upaya sekolah dalam mengatasi hambatan dari partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah yakni a) Melakukan komunikasi yang baik terhadap masyarakat. b) Memberikan motivasi dan mengajak masyarakat untuk memiliki peran penting dalam perencanaan sekolah. c) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk mengingatkan putra-putrinya untuk terus belajar.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi penelitian .....	37

C. Subyek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Analisis Data .....	42
F. Keabsahan Data .....	44
G. Tahap-tahap Penelitian .....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	48
B. Penyajian Data dan Analisis .....	55
C. Pembahasan Temuan .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	97
B. Saran-Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	17
Tabel 4.1 Data Jumla siswa.....	53
Tabel 4.2 Data tenaga pendidik.....	54
Tabel 4.3 Data saran prasaran.....	55
Tabel 4.4 Data Hasil temuan penelitian.....	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR LAMPIRAN

Pernyataan keaslian tulisan .....	103
Matrik Penelitian.....	104
Pedoman Penelitian.....	106
Jurnal Penelitian.....	113
Surat Izin Penelitian.....	114
Surat Selesai Penelitian.....	115
Dokumentasi .....	116
Biodata Penulis.....	119



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>1</sup> Pendidikan bukan sekedar sarana untuk persiapan hidup yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan sekarang yang dialami individu dalam perkembangan menuju ke tingkat kedewasaannya. Karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok dan mendasar dalam membentuk kepribadian manusia.

Pendidikan adalah proses social yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan individu yang optimal Artinya manusia memiliki berbagai potensi yang harus dibimbing dan dilatih agar dapat tumbuh, berkembang dengan baik dan sempurna. Salah satu usaha untuk mengembangkan potensi manusia yaitu melalui pendidikan.<sup>2</sup>

Undang-undang maupun ajaran agama menempatkan orang tua pada posisi penting dalam proses pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa orang

---

<sup>1</sup>UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS

<sup>2</sup> St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015) 2

tua dari anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.<sup>3</sup> Allah swt, memerintahkan setiap keluarga untuk dapat menjaga diri dan keluarganya seperti diisyaratkan dalam Q.S. At-Tahrim/66:6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غِلَظُ شِدَادٍ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya;

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat- malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>4</sup>

Menjaga diri artinya setiap orang harus dapat melakukan *self education* dan melakukan pendidikan terhadap keluarganya untuk mentaati Allah swt, dan Rasul- Nya. Jadi sesuatu yang mustahil dalam pandangan Islam bila seseorang yang tidak berhasil mendidik dirinya sendiri akan dapat melakukan pendidikan terhadap orang lain. Ketika anak sernakin bertambah usianya dan membutuhkan perkembangan potensi yang lebih, tidak semua orang tua mampu memberikan pendidikan yang tepat pada anaknya. Oleh karena itu orang tua memilih sekolah atau madrasah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anaknya.

<sup>3</sup> UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemah (Jakarta: At-Tahrim 2005),45.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan tidak lah mungkin berdiri dengan sendirian, ada komponen-komponen lain sebagai penyangga berdirinya tersebut diantaranya adalah masyarakat. Masyarakat dan sekolah seperti disinyalir memiliki hubungan saling memberi dan menerima. Lembaga pendidikan merealisasikan apa yang dicita-citakan oleh warga masyarakat tentang pengembangan putra-putra mereka. Hampir tidak ada orang tua siswa yang mampu membina sendiri putra-putri mereka untuk dapat bertumbuh dan berkembang secara total, integratif dan optimal seperti yang dicita-citakan bangsa Indonesia. Itulah sebabnya lembaga-lembaga pendidikan mengambil alih tugas ini. Lembaga pendidikan memberi sesuatu yang sangat berharga bagi masyarakat.<sup>5</sup> Melihat jasa dan pemberian sekolah kepada masyarakat, maka sebaliknya akan terjadi timbal balik diantara keduanya. Masyarakat juga memberikan sesuatu yang tidak kalah penting yaitu berupa tanggung jawab. Masyarakat terbina dengan baik akan merasa bahwa Lembaga Pendidikan itu adalah juga miliknya, dipelihara, dipertahankan dan dimajukan secara baik.

Tidak hanya itu orientasi pendidikan di era globalisasi saat ini mengutamakan mutu sebagai produk pendidikan. Oleh karena itu lembaga pendidikan yang tidak mengorientasikan pembelajarannya pada pencapaian mutu cepat atau lambat akan ditinggalkan oleh konsumen atau masyarakatnya. Sebaliknya lembaga pendidikan yang menjadikan mutu sebagai orientasi

---

<sup>5</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 180.

dan standar kualitasnya akan terus dicari oleh masyarakat sebagai konsumen pendidikan.

Mutu merupakan derajat atau tingkat keunggulan suatu produk dari hasil kerja baik berupa barang maupun jasa secara langsung maupun tidak langsung, konkrit maupun abstrak. Upaya meningkatkan mutu pendidikan sekolah sebagaimana telah yang diungkapkan bukanlah masalah yang sederhana tetapi memerlukan penanganan yang multidimensi dengan melibatkan berbagai pihak yang terikat termasuk masyarakat dengan segala macam bentuk partisipasinya.<sup>6</sup>

Sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember merupakan sekolah yang didirikan atas dasar prakarsa lingkungan sekolah dan masyarakat yang menjadi wadah bagi putra-putri mereka untuk menuntut ilmu guna menunjang terciptanya manusia-manusia pembangunan yang seutuhnya. Dalam perjalanan sejarahnya sekolah ini didukung oleh masyarakat yang ikut berpartisipasi untuk menyokong dan mendukung eksistensi SMK Latifiyah. Faktanya bahwa dalam setiap tahun ajaran baru sekolah ini memiliki jumlah pendaftar calon siswa baru dengan jumlah yang banyak dan lebih unggul dari sekolah lain di sekitar Jember.<sup>7</sup>

Akan tetapi dengan keadaan tersebut masih banyak hal yang perlu dievaluasi terkait kurangnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan sehingga mutu pendidikan di SMK Latifiyah ini kurang baik. Seperti tidak

---

<sup>6</sup> John M. Echols dan Hassan Sadilly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), 460.

<sup>7</sup> Observasi di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember, 19 Oktober 2022



aktifnya komite dalam program sekolah, pertemuan orang tua peserta didik yang dinilai kurang efektif dan terjadi kesalahpahaman dalam informasi. Bentuk-bentuk peran masyarakat dalam hal sarana prasarana seperti pembangunan gedung belajar, pembangunan masjid sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan juga belum berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari kondisi sarana prasarana SMK Latifiyah yang belum sesuai standar sarana prasarana. Ruang kelas yang belum memenuhi standar menyebabkan proses pembelajaran tidak kondusif .

Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan dana serta sumber daya material yang terbatas baik kualitas maupun kuantitasnya. Juga terdapat beberapa perbaikan gedung atau ruang kelas yang tertunda akibat tidak adanya biaya. Selain itu juga terdapat beberapa masalah seperti tunjangan guru honorer yang sedikit dan sering tertunda pembayarannya, serta kecintaan dan loyalitas yang kurang baik dari guru, pegawai, maupun siswa yang juga sangat berpengaruh pada kualitas Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero jember ini.

Maka dari itu upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK Latifiyah sangat perlu melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi baik secara aktif maupun pasif dalam meningkatkan mutu pendidikan berupa pikiran, tenaga dana serta mempunyai rasa tanggung jawab guna mencapai tujuan. Bentuk yang telah dilakukan masyarakat untuk meningkatkan mutu sarana pembangunan ruang belajar meliputi kerja bakti, gotong royong dari

masyarakat dalam pembangunan gedung ruang belajar, dan beberapa sumbangan.

Dari paparan tersebut melihat pentingnya peran masyarakat dalam meningkatkan mutu Pendidikan, maka peneliti tertarik untuk menggali dan menelusuri secara mendalam tentang “Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka penulis dapat merumuskan fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
3. Bagaimana pihak sekolah mengatasi hambatan dari partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat

partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember

3. Untuk mendeskripsikan upaya pihak sekolah mengatasi hambatan dari partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember

#### **D. Manfaat Teoritis**

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritik
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan
  - b) Sebagai landasan untuk melakukan penelitian yang lebih luas tentang partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan

2. Manfaat secara praktis

- a) Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai wawasan dari latihan menulis karya ilmiah dan memberikan wawasan baru seputar tentang partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Serta sebagai prasyarat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan.

- b) Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran

tentang partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- c) Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Glagahwero Kalisat Hasil dari pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam proses menjalin hubungan baik dengan masyarakat dalam bentuk partisipasi masyarakat terhadap mutu pendidikan.

- d) Bagi UIN Jember Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran sebagai informasi dan referensi bagi seluruh civitas akademika dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat/alumni untuk meningkatkan mutu pendidikan.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

##### **1. Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi dapat diartikan perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan keikutsertaan dalam usaha mencapai tujuan. Sedangkan masyarakat merupakan sekumpulan dari sejumlah orang dalam suatu tempat tertentu yang menunjukkan adanya pemilikan norma-norma

hidup bersama walaupun di dalamnya terdapat berbagai lapisan antara lain lingkungan social. Jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat adalah merupakan hak dan kewajiban warga negara untuk memberikan kontribusinya kepada pencapaian tujuan organisasi, sehingga mereka diberi kesempatan untuk ikut serta untuk mencapai tujuan organisasi.

## 2. Mutu Pendidikan

Mutu dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf, atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya).<sup>8</sup>

Sementara itu, jika dilihat dari segi korelasi mutu dengan pendidikan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Dzaujak Ahmad, bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standart yang berlaku.<sup>9</sup>

## 3. Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan

merupakan kontribusi masyarakat yang berupa hak dan kewajiban masyarakat untuk memberikan kontribusinya kepada pencapaian tujuan sekolah dalam hal peningkatan kualitas sekolah supaya menghasilkan lulusan yang bermutu.

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999),677.

<sup>9</sup> Umarso & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan* (Jogjakarta: Ircisod, 2010),124.

## **F. Sistematis Penelitian**

Agar dapat memberikan kemudahan sekaligus pemahaman dalam rangka penyusunan skripsi, peneliti akan menguraikan bab bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi :

Bab satu Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari konteks penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab dua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang mana membahas penelitian orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Serta kajian teori yang membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab Tiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang di dalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: Objek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab Lima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa kajian terdahulu yang ditemukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Ilmi Karyadi, 2020 yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDIT Tahfidz Quran An-Nahl Mataram”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sdit Tahfidz Quran An-Nahl cukup beragam, diantaranya partisipasi masyarakat dalam bentuk finansial yang atau materi ini seperti sumbangan baik berupa zakat secara sukarela yang dilakukan oleh masyarakat dan orang tua siswa tersebut masyarakat, dalam bentuk ide pikiran, pendapat, dan gagasan partisipasi masyarakat dalam bentuk pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara melibatkan masyarakat secara langsung untuk berperan aktif dalam penyusunan atau pemberi pasukan dalam

penyusunan kurikulum bagi sekolah hingga kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>1</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas terkait dengan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti tempat penelitian yang berbeda dari penelitian dahulu fokus di tingkat SD dan penelitian yang dilakukan di tingkat SMK.

2. Skripsi Zakiatul Muniroh, 2021, yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di MI Darussalam Desa Pasenggaran Kecamatan Kuanyar Kabupaten Bangkalan”.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Kuanyar Kabupaten Bangkalan dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam pendanaan dan sarana prasarana pendidikan agama islam.<sup>2</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas terkait partisipasi masyarakat dalam

---

<sup>1</sup> Ilmi Karyadi, “Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDIT Tahfidz Quran An-Nahl Mataram” Tesis, (Mataram: Universitas Negeri Mataram, 2020)

<sup>2</sup> Zakiatul Muniroh, “Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di MI Darussalam Desa Pasenggaran Kecamatan Kuanyar Kabupaten Bangkalan, Skripsi, ( Surabaya: UINSA, 2021)



peningkatan kualitas pendidikan. Sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni tempat penelitian yang berbeda dan penelitian terdahulu fokus akan peningkatan mutu pendidikan agama islam sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada mutu sekolah.

3. Skripsi, Umar “*Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Batur 01, batur wetan, kecamatan getasan, kabupaten semarang* (Skripsi IAIN Salatiga Semarang 2016)<sup>3</sup>.

Hasil dari penelitian adalah partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di MI Miftahul Falah Batur 01, Batur Wetan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang dapat dilihat dari segi; pertama, partisipasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu ikut serta menjadi tenaga pengajar, tim evaluasi pembelajaran PAI, memberikan bimbingan keagamaan. Kedua, partisipasi dalam kurikulum yang meliputi keikutsertaannya dalam penentuan penggunaan kurikulum pendidikan agama Islam yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai rapat komite sekolah dengan Madrasah dan pihak Yayasan Ma’arif NU Ungaran. Ketiga, partisipasi dalam pendanaan dan sarana prasarana pendidikan agama

---

<sup>3</sup> Umar “*Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Batur 01, batur wetan, kecamatan getasan, kabupaten semarang* (Skripsi IAIN Salatiga Semarang 2016)

Islam, yaitu dengan memberikan sumbangan pada akhir tahun ajaran dalam setiap rapat yang di adakan oleh madrasah, memberikan tanah wakaf, memberikan sumbangan sarana dan prasarana pendidikan agama Islam seperti buku-buku penunjang pelajaran, peralatan praktek shalat yang kesemuanya diberikan dengan sukarela.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan, metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaannya ialah, jika dalam penelitian tersebut meneliti tentang Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan pendidikan agama islam, maka dalam penelitian ini ialah lebih ke Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan saja, lokasi penelitian, dan fokus penelitian.

4. Skripsi, Moh. Munawir, 2013, dengan judul "*Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Podomasan Kecamatan Jombang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2012/2013.*"<sup>4</sup>

Hasil penelitian Moh. Munawir disebutkan bahwa ada beberapa temuan yang meliputi 1) peran kepala madrasah sebagai administrator memiliki tanggungjawab sebagai pemimpin di bidang pengajaran,

---

<sup>4</sup> Moh. Munawir, "*Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Podomasan Kecamatan Jombang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2012/2013.*", (IAIN Jember: Jember, 2013)

pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan, administrassi personalia staf, hubungan masyarakat, administrasi school plan, dan perlengkapan serta organisasi madrasah begitu juga tanggungjawab kepala madrasah yang begitu besar untuk mengembangkan lembaga madrasah ibtidaiyah al hikmah maka dari itu kepala madrasah harus mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga madrasah, dengan begitu kepala madrasah akan mengetahui kelemahan-kelemahan maupun kelebihan madrasah, 2) peran kepala madrasah sebagai leader, menumbuh suburkan kreativitas sekaligus dapat mendorong terhadap peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ibtidaiyah al hikmah yaitu berorientasi pada tugas dan kepemimpinan. Kepribadian kepala madrasah yang berfungsi sebagai leader/pemimpin lembaga pendidikan sudah memberikan tauladan yang baik bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah, 3) peran kepala madrasah sebagai supervisor, dilakukan dengan mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala madrasah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang independen dan dapat meningkatkan objektivitas pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang mutu pendidikan, metode

penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaannya ialah, dalam penelitian tersebut meneliti tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan, dalam penelitian ini ialah lebih ke Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan, lokasi penelitian, dan fokus penelitian.

5. Skripsi, Ahmad Shopi, 2017 *Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Kinerja Tata Usaha Di SMAN 1 Batusangkar*.<sup>5</sup>

Hasil penelitian tersebut ialah: (1) Perencanaan untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMAN 1 Batusangkar dengan membuat dan menyusun program kerja tenaga kependidikan, kemudian membagi tugas masing-masing tenaga kependidikan tersebut sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Jadi setiap pekerjaan yang ada akan dikerjakan oleh masing-masing tenaga kependidikan tersebut berdasarkan tugas dan fungsinya yang telah ditetapkan sebelumnya. (2) Pelaksanaan manajemen tenaga kependidikan dilakukan dengan cara menetapkan tenaga kependidikan pada setiap bidang pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, akan tetapi masih banyak tenaga kependidikan yang belum menguasai pekerjaan mereka di karenakan kurangnya skill dan kemampuan mereka terutama dalam penggunaan komputer. (3) Pengawasan tenaga kependidikan dilakukan oleh kepala sekolah dan dilakukan setiap hari kerja.

---

<sup>5</sup> Ahmad Shopi, *Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kinerja Tata Usaha Di SMAN 1 Batusangkar* (Universitas Negeri Yogyakarta: Batusangkar, 2017)

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang Partisipasi masyarakat, metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaannya ialah, dalam penelitian tersebut meneliti tentang Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Kinerja Tata Usaha Di SMAN 1 Batusangkar, dalam penelitian ini ialah lebih ke Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan, lokasi penelitian, dan fokus penelitian.

Tabel 2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ilmi Karyadi, 2020 "Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDIT Tahfidz Quran An-Nahl Mataram".	Sama-Sama Membahas Partisipasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan, Sama-Sama Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.	Tempat penelitian yang berbeda dari penelitian dahulu fokus di tingkat SD dan penelitian yang dilakukan di tingkat SMK
2	Zakiatul Muniroh, 2021, "Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya	Sama-Sama Membahas Partisipasi Masyarakat Dalam	Tempat Penelitian Yang Berbeda Dan Penelitian Terdahulu Fokus Akan Peningkatan Mutu

	Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di MI Darussalam Desa Pasenggaran Kecamatan Kuanyar Kabupaten Bangkalan”.	Peningkatan Kualitas Pendidikan. Sama-Sama Menggunakan Metode Kualitatif	Pendidikan Agama Islam Sedangkan Penelitian Yang Dilakukan Fokus Pada Mutu Sekolah.
3	Umar “ <i>Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Batur 01, Batur Wetan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang</i> (Skripsi IAIN Salatiga Semarang 2016)	Sama-sama meneliti tentang Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan, metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian tersebut meneliti tentang Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan pendidikan agama islam, lokasi penelitian dan fokus penelitian.

4	<p>Moh. Munawir, 2013, dengan judul <i>“Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Podomasan Kecamatan Jombang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2012/2013.</i></p>	<p>Sama-sama meneliti tentang mutu pendidikan, metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>Penelitian tersebut meneliti tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan Lokasi penelitian, danfokus penelitian.</p>
5	<p>Ahmad Shopi, <i>Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Kinerja Tata Usaha Di SMAN 1 Batusangkar.</i></p>	<p>Sama-sama meneliti tentang Partisipasi masyarakat, metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode Penelitian kualitatif</p>	<p>Penelitian tersebut meneliti tentang Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Kinerja Tata Usaha Di SMAN 1 Batusangkar Lokasi penelitian, dan fokus penelitian</p>

## B. Kajian Teori

### 1. Partisipasi Masyarakat

#### a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan.<sup>1</sup>

Sebelum menjelaskan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, peneliti terlebih dahulu menjelaskan defenisi partisipasi masyarakat. Pengertian partisipasi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk kepedulian dan keterlibatan orang tua siswa dan masyarakat yang diwakili dalam bentuk komite sekolah dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Terdapat beberapa pendapat tentang partisipasi Masyarakat antara lain:

- 1) Menurut Ach. Wazir Ws dalam jurnal Bambang Tejkusumo, partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses

---

<sup>1</sup> Andi Uceng, Akhwan Ali, Ahmad Mustanir, Nirmawati, "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia", Jurnal MODERAT Vol. 05, No. 02, 2019, 1.



berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama.

- 2) Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Sekolah sekarang ini senantiasa bekerja keras untuk menarik minat dan motivasi masyarakat dengan meningkatkan mutu pendidikan. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “pendidikan berbasis masyarakat merupakan penyelenggaraan pendidikan yang berdasarkan kekhasan agama, lingkungan sosial, dan budaya untuk kepentingan masyarakat.”<sup>2</sup> Sekolah dengan menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat (*community based education*) mengaharap kepada masyarakat agar merasa memiliki terhadap pendidikan di madrasah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, keikutsertaan masyarakat dalam bertanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan.

---

<sup>2</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penejasannya (Cet. I;Jogyakarta: Media Wacana Press, 2003), 36.

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan memiliki beberapa tingkatan:<sup>3</sup>

- 1) Derajat keterlibatan yakni tingkatan dari sekadar mengetahui suatu usaha sampai dengan ikut aktif menyumbangkan pikiran, tenaga maupun materi,
- 2) Prakarasa keterlibatan yakni dapat dibedakan apakah keterlibatan spontan dengan persuasi.
- 3) Organisasi keterlibatan yakni dapat dibedakan menjadi keterlibatan individu dan kelompok.
- 4) Sikap dan keterlibatan yakni suatu bentuk sikap dalam keterlibatan masyarakat baik yang setuju maupun yang menantang.

Sebagian besar sekolah yang dibangun masyarakat sering menghadapi kekurangan biaya dalam mengadakan sarana pembelajaran. Dalam hal ini, kadang-kadang yayasan kurang memperhatikan hal tersebut.<sup>4</sup> Oleh karena itu, masyarakat atau orang tua siswa sebagai mitra madrasah mempunyai kesempatan yang luas untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Masyarakat yang dimaksud adalah bukan hanya orang tua siswa akan tetapi orang atau golongan yang memiliki kepentingan

<sup>3</sup> Santoso Sastropoetro, *Partisipasi Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung: Alumni, 1988), 13.

<sup>4</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2000), 94.

bersamadalam suatu tindakan tertentu yang kemudian disebut *stakeholder*.<sup>5</sup> Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok.<sup>6</sup>

Partisipasi masyarakat dengan lembaga pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara kontinu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya. Khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan pendidikan. Simpati masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan secara insentif dan proaktif di samping membangun citra lembaga pendidikan yang baik.<sup>7</sup> Pengelolaan partisipasi masyarakat diawali dengan kegiatan perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan terhadap kebutuhan baik lembaga pendidikan maupun masyarakat, selanjutnya membuat perencanaan berdasarkan atas kebutuhan yang diperlukan untuk mengetahui potensi-potensi yang dimiliki menyusun alternatif program kegiatan. Kegiatan yang bermanfaat yang menunjang pendidikan, misalnya dengan ilmu pengetahuan

---

<sup>5</sup> N.Mc.Ginn-T. Welsh, *Desentralisasi Pendidikan*, (Jakarta: Logos: 2003),2.

<sup>6</sup> Bambang Tejokusumo, *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Vol. 3 No. 01, 2014, 56

<sup>7</sup> Normina, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan", Jurnal Kopertais Vol. 14 No. 26, 2016, 2.

dan teknologi, nilai-nilai spiritualitas keagamaan, identifikasi kebutuhan masyarakat dapat dilihat mereka memilih lembaga pendidikan, yang pada dasarnya oleh alasan teologis, akademik, sosiologi, filosofi dan ekonomi.

b. Konsep dan Ciri-ciri Partisipasi Masyarakat

Pada dasarnya partisipasi masyarakat memiliki tiga konsep yang mana sekolah dan masyarakat merupakan partnership (mitra) dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan aspek-aspek pendidikan termasuk pembiayaan, konsep mutu pendidikan, dan sebagainya. Bentuk kemitraan tersebut sebagai berikut:

- 1) Madrasah dengan masyarakat merupakan satu keutuhan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan pribadi peserta didik.
- 2) Madrasah dengan tenaga kependidikan menyadari pentingnya kerjasama dengan masyarakat bukan hanya dalam melakukan pembaruan tetapi juga dalam menerima konsekuensi dan dampaknya serta mencari solusi dan pemecahannya.
- 3) Madrasah dengan masyarakat sekitar memiliki andil dan mengambil bagian serta dan bantuan dalam pendidikan di sekolah untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada sesuai dengan harapan peserta didik.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Philip Robinson, *Beberapa Perspektif Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1986), 341

Menurut R.A. Santoso Sastropetro, beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk ikut berpartisipasi terhadap pendidikan di sekolah yaitu:

- 1) Minat dan motivasi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan. Dengan mengenyam pendidikan masyarakat berharap memiliki kemampuan membaca, menulis, berhitung dan mendapatkan kedudukan sosial dan percaya terhadap diri sendiri.
- 2) Untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik. Dengan mendapatkan pendidikan di sekolah masyarakat berharap anak-anak mereka menjadi lebih baik dalam bertingkah laku di tengah masyarakat.<sup>9</sup>

Adapun sifat dan ciri-ciri partisipasi masyarakat antara lain:

- 1) Partisipasi bersifat sukarela
- 2) Berbagai isu dan masalah harus dibicarakan secara jelas dan objektif
- 3) Kesempatan untuk berpartisipasi haruslah mendapat informasi yang jelas memadai tentang setia segi atau aspek dari program yang akandidiskusikan.
- 4) Partisipasi masyarakat harus berkesinambungan, penuh makna, aktif dan menyentuh berbagai sektor.

Hubungan sekolah dengan sekolah lain, masyarakat dan pemerintah diharapkan dapat menghasilkan keuntungan satu sama

---

<sup>9</sup> Santoso Sastropetro, *Partisipasi Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, 22

lainnya. Hubungan tersebut merupakan hubungan kerja yang bersifat pedagogis, sosiologis, dan produktif. Oleh karena itu, kepala sekolah, guru-guru dan pengurus yayasan hendaknya selalu bekerja sama untuk memanfaatkan sumber daya di dalam masyarakat yang diperlukan sekolah

c. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat

Ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan yaitu partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi buah pikiran, partisipasi pasif sosial, partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan partisipasi representative.

Selanjutnya Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Mulyadi mengungkapkan bahwasanya bentuk-bentuk partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Partisipasi dalam pembuatan keputusan (*participation in decision making*) masyarakat terlibat dalam perumusan atau proses pembuatan keputusan. Masyarakat mengungkapkan pendapat atau saran tentang program atau kebijakan yang akan diterapkan. Di sini masyarakat terlibat dalam membahas masalah, mencari alternatif pemecahan masalah dalam membuat keputusan. Sifat dari partisipasi ini konsultatif ataupun bersifat kemitraan

- 2) Partisipasi dalam implementasi (*participation in implementation*), masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan.
- 3) Partisipasi dalam kemanfaatan (*participation in benefit*) masyarakat terlibat dalam kegiatan yang memberikan manfaat yang lebih positif bagi pemerintah dan masyarakat (antara lain mengikuti kegiatan pemeliharaan keamanan lingkungan, mengikuti kegiatan kelompok usaha ekonomi)
- 4) Partisipasi dalam evaluasi (*participation in evaluation*) masyarakat terlibat dalam mengevaluasi dan menilai pelaksanaan dan hasil perencanaan. Mereka dapat memberikan saran dan kritikan.<sup>10</sup>

## 2. Mutu Pendidikan

### a. Pengertian Mutu Pendidikan

Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup 1) Input, yaitu segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. 2) proses yaitu berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. 3) Output yaitu

<sup>10</sup> Mulyadi, *Partispasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Jakarta: Nadi Pustaka,2011),

kinerja sekolah, kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/prilaku sekolah.

Pendidikan menurut Imam Al-Ghazali adalah “Sebuah wasilah untuk mencapai kemuliaan dan menyerahkan jiwa untuk mendekat diri kepada Tuhan”<sup>11</sup>. Berdasarkan Undang Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>12</sup>

Berdasarkan tinjauan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut :  
 kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas.<sup>13</sup>

Mutu pendidikan merupakan dua istilah yang berasal dari mutu dan pendidikan, artinya menunjuk pada kualitas produk yang di hasilkan lembaga pendidikan atau sekolah. Yaitu dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik

<sup>11</sup> Muhammad Utsmanel-Muhammady, *Pemurnian Taswuf oleh Imam Al-Ghazali*, [www.Scribd.com/doc/2917072/](http://www.Scribd.com/doc/2917072/) tgl. 19 November 2014

<sup>12</sup> Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas 2003*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2007), 2

<sup>13</sup> M.N. Nasution, *Manajemen Mutu terpadu*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004), Cet. ke-3, 15



prestasi akademik maupun yang lain,serta lulusan relevan dengan tujuan.<sup>14</sup>

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, untuk mewujudkan harapan masyarakat,sekolah dan guru harus mempunyai harapan yang tinggi terhadap siswa. Mutu adalah kualitas, taraf atau derajat sesuatu, baik dalam bentuk barang maupun jasa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Yang dimaksud dengan pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Dalam hal ini pendidikan yang dilaksanakan di SMP Plus Royatul Islam.

Pada prinsipnya, sekolah sebagai satuan pendidikan tidak akan bermutu baik atau unggul dengan sendirinya, melainkan melalui berbagai upaya peningkatan mutu pendidikannya.

---

<sup>14</sup> Aan Komariah dan Cepi Tiratna. Visonary Leadershif, Menuju sekolah Efektif. ( Jakarta : Bumi Aksara, 2005),5.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah hanya akan terjadi secara efektif apabila dikelola melalui manajemen yang tepat.

Kualitas atau mutu adalah aspek terpenting dalam setiap organisasi. Peningkatan mutu paling banyak menjadi agenda prioritas organisasi. Mutu diyakini sebagai modal utama dalam menghadapi persaingan antar organisasi. Meskipun demikian, masih banyak orang yang memiliki persepsi beragam tentang konsep mutu. Pendapat satu orang sering kali bertentangan dengan pendapat orang lain. Industri jasa atau industri barang sampai saat ini belum dapat mendefinisikan konsep mutu secara serupa. Hal ini menimbulkan kebingungan dan sering kali membuat konsep kualitas sulit diukur.

Mutu adalah ketika suatu lembaga dapat memuaskan pandangan secara sempurna. Kepuasan pelanggan akan tercapai saat suatu produk diproses sesuai standar dan memenuhi Standar kepuasan pelanggan. Produk yang diproses sesuai standar ialah produk yang tanpa ada cacat. Selain itu, produknya juga sesuai dengan spesifikasi yang tercantum dan sesuai dengan tujuan atau manfaatnya. Sedangkan produk yang sesuai standar kepuasan pelanggan ialah produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan kesenangan pelanggan.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses

pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM).

b. Karakteristik Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan diukur secara universal baik dari segi input, proses, output maupun outcome. ada 13 karakteristik yang dinilai dalam hal mutu pendidikan yaitu :

- 1) Kinerja (performan).
- 2) Waktu wajar (timelines)
- 3) Handal (reliability).
- 4) Daya tahan (durability)
- 5) Indah (aesthetics).
- 6) Hubungan manusiawi (personal interface).
- 7) Mudah penggunaannya (easy of use).
- 8) Bentuk khusus (feature).
- 9) Standar tertentu (conformance to specification).
- 10) Konsistensi (consistency).
- 11) Seragam (uniformity).
- 12) Mampu melayani (serviceability).

### 13) Ketepatan (accuracy).<sup>15</sup>

Kinerja (performan) berkaitan dengan aspek fungsional sekolah yang terdiri dari kinerja guru dalam mengajar. “Guru merupakan salah satu pelaku dalam kegiatan sekolah. Oleh karena itu ia dituntut untuk mengenal tempat bekerjanya itu. Guru perlu memahami faktor-faktor yang langsung dan tidak langsung menunjang proses belajar mengajar”. Waktu wajar (timelines) yaitu sesuai dengan waktu yang wajar meliputi memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu, waktu ulangan tepat. Handal (reliability) yaitu usia pelayanan bertahan lama. Meliputi pelayanan prima yang diberikan sekolah menjadi prinsip agar pihak yang dilayani merasa senang dan puas atas layanan yang diberikan sehingga menjadi pelanggan yang baik dan setia. Daya tahan (durability) yaitu tahan banting, misalnya meskipun krisis moneter, sekolah masih tetap bertahan. Indah (aesthetics) misalnya eksterior dan interior sekolah ditata menarik, guru membuat media-media pendidikan yang menarik. Hubungan manusiawi (personal interface) yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme. Hal ini bisa dicapai apabila terjalin komunikasi yang sehat. “Dari komunikasi itu bisa diperoleh suasana yang akrab dan harmonis, bahkan bisa mendamaikan dua pihak yang bertikai”. Mudah penggunaannya (easy of use) yaitu sarana dan prasarana dipakai. Misalnya aturan-aturan

---

<sup>15</sup> Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 411

sekolah mudah diterapkan, bukubuku perpustakaan mudah dipinjam dikembalikan tepat waktu. Bentuk khusus (feature) yaitu keunggulan tertentu misalnya sekolah unggul dalam hal penguasaan teknologi informasi (komputerisasi). “Persyaratan pertama bagi kepemimpinan pengajaran adalah guru hendaknya memiliki visi mengenai unggulan dalam mengajar” . Standar tertentu (conformance to specification) yaitu memenuhi standar tertentu. Misalnya sekolah telah memenuhi standar pelayanan minimal. Konsistensi (consistency) yaitu keajegan, konstan dan stabil, misalnya mutu sekolah tidak menurun dari dulu hingga sekarang, warga sekolah konsisten dengan perkataanya. Seragam (uniformity) yaitu tanpa variasi, tidak tercampur. Misalnya sekolah melaksanakan aturan, tidak pandang bulu, seragam berpakaian. Mampu melayani (serviceability) yaitu mampu memberikan pelayanan prima. Misalnya sekolah menyediakan kotak saran dan saransaran yang masuk mampu dipenuhi dengan baik sehingga pelanggan merasa puas. Ketepatan (accuracy) yaitu ketepatan dalam pelayanan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan sekolah.<sup>16</sup>

#### c. Standar Mutu Pendidikan

Pemahaman dan persepsi dalam hal standar mutu pendidikan terdapat perbedaan yang disebabkan oleh adanya perbedaan sudut pandang antara pakar satu dengan pakar lainnya.

---

<sup>16</sup> Cyril Poster, *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*, (Jakarta : Lembaga Indonesia Adidaya, 2000), Cet.Ke-1, 101

Pertama sebagian orang, bahkan pada umumnya para orang tua mengatakan bahwa kenyamanan sekolah itu merupakan salah satu tolak ukur terbaik, ke dua pihak lain berpendapat bahwa hasil belajar atau hasil akademik yang menunjukkan sekolah tersebut menunjukkan sekolah yang baik karena menurut pendapat ini dari buahnya anda mengenali mereka, ketiga sebagian orang mengemukakan bahwa ada beberapa ciri atau tolak ukur yang akan memperlihatkan mutu suatu sekolah.

Pandangan yang lebih komprehensif tentang mutu pendidikan dikemukakan oleh Sardi. Standar mutu pendidikan sesuai ISO 9001 : 2008 adalah sebagai berikut :

- 1) Komponen standar isi, sasaran mutu: Pengembangan KTSP berdasarkan guru mata pelajaran, DU/DI, konselor, dan komite sekolah/madrasah atau penyelenggara  
a) Lebih dari 76 % Silabus dikembangkan sesuai dengan pedoman  
b) Sekolah memenuhi standar memenuhi kebutuhan peserta didik.
- 2) Komponen standar proses, sasaran mutu:
  - a) Semua guru membuat RPP sesuai dengan aturan.
  - b) 76 % guru melakukan pembelajaran berbasis teknologi
  - c) 76 % siswa dapat melakukan prakerin sesuai kompetensinya
  - d) Hasil evaluasi guru semuanya baik

- 3) Komponen standar kompetensi lulusan, sasaran mutu:
  - a) Rata-rata Hasil Ujian Nasional dan Uji Kompetensi keahlian
  - b) KKM kelas X dan kelas XI
  - c) Siswa memperoleh berbagai macam keterampilan
- 4) Komponen standar pendidik dan kependidikan, sasaran mutu:
  - a) Meningkatkan kualifikasi PTK
  - b) Meningkatkan kompetensi (pelatihan) PTK
- 5) Komponen standar sarana dan prasarana, sasaran mutu:
  - a) Semua bahan ajar yang diperlukan siswa tersedia
  - b) Menambah sarana dan prasarana
- 6) Komponen standar pengelolaan, sasaran mutu :
  - a) Semua unsur terlibat dalam kerja tim pengembangan
  - b) RKS/RAKS berdampak terhadap peningkatan hasil belajar .
  - c) Sistem informasi dengan menggunakan website /softcopy
- 7) Komponen standar pembiayaan, sasaran mutu :
  - a) Sekolah membayar gaji guru dan karyawan tepat waktu
  - b) 95 % penggunaan anggaran sesuai dengan rencana
  - c) 90% siswa membayar SPP tepat waktu
- 8) Komponen standar penilaian, sasaran mutu:
  - a) 100% guru menilai berdasarkan silabus yang telah ditetapkan
  - b) Ada penilaian baik bidang akademik maupun non akademik

9) Seluruh hasil penilaian siswa di dokumentasikan.<sup>1</sup>

Perbedaan persepsi tentang mutu pendidikan merupakan hal wajar, karena masing-masing pihak mendefinisikannya dari sudut pandang dan kemampuan dalam menganalisis yang beragam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, (Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012), 44



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan secara alamiah apa yang terjadi pada fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan, yaitu partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research, field work*) yang merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Penelitian lapangan dapat juga dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dan suatu keadaan alamiah.<sup>1</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Peneliti menentukan lokasi penelitian ini di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember yang terletak di Jalan Jl. Diponegoro No.40, Krajan II, Glagahwero, Kec. Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68193 . Alasan peneliti memilih lokasi ini tentunya dengan banyak berbagai pertimbangan salah satu nya sekolah ini merupakan sekolah favorite

---

<sup>1</sup> Lexi J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

diKabupaten Jember, yang unggul dalam berbagai prestasi dengan melihat output sekolah yang banyak diterima diberbagai sekolah tingkat atas unggul serta banyak masukan dari masyarakat terkait partisipasi masyarakat yang sebagian besar ikut serta terhadap lembaga dan memberkan berbagai bentuk partisipasinya untuk peningkatan mutu Lembaga sehingga Lembaga ini benar-benra menjadi Lembaga yang banyak diminati oleh masyarakat.

### C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Subyek penelitian ini berasal dari orang-orang yang terlibat langsung pada partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Kejuruan Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember.<sup>1</sup>

Teknik penentuan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive* dimana dalam proses pengambilan data dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu terkait orang yang paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti.<sup>2</sup>

Adapun subyek-subyek penelitian yang akan dipilih peneliti untuk memberikan informasi terkait dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember antara lain sebagai berikut:

<sup>1</sup> Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Jember. 2021), 47

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jawa Barat: CV Jejak, 2016), 216.

1. Bapak Zainul Hasan S.Sos selaku kepala Sekolah SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember
2. Subhan Fakhri selaku humas di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember
3. H. Mansyur selaku komite di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember
4. Imron Baihaqi selaku masyarakat.
5. Ridho perwakilan siswa kelas XII di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa data observasi bukan hanya sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.<sup>3</sup>

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah peneliti datang

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010), 272

di tempat kegiatan orang yang di observasi, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan atau peneliti berkedudukan sebagai pengamat. Adapun data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi objektif SMK Latifiyah.
- b. Letak Geografis penelitian.
- c. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat SMK Latifiyah.

Faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat terhadap

- d. peningkatan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Kalisat
- e. Upaya pihak sekolah dalam mengatasi hambatan partisipasi masyarakat terhadap peningkatan mutu di SMK Latifiyah Kalisat

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yang yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>4</sup>

Dalam teknik ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Dimana yang dimaksud wawancara semi terstruktur disini adalah wawancara yang lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya. Pedoman wawancara yang digunakan

---

<sup>4</sup> Lexi J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>5</sup>Data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Kalisat
- b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Kalisat
- c. Upaya pihak sekolah dalam mengatasi hambatan partisipasi masyarakat terhadap peningkatan mutu di SMK Latifiyah Kalisat

### 3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara, peneliti juga memakai teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumen yang akan dikaji ini adalah:

- a. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah
- b. Data jumlah siswa dan siswi di Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah.
- c. Data guru dan staff
- d. Analisis partisipasi masyarakat terhadap pendidikan.
- e. Foto-foto kegiatan penelitian

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2010), 320

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan menganalisis data dimana mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu data yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, dan menemukan apa yang penting dan data yang tidak penting, dan menyimpulkannya sehingga menjadi data yang baik dan dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>6</sup>

Analisis data dari hasil pengumpulan data adalah tahapan yang penting dalam suatu kegiatan ilmiah. Analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Menurut Miles, Huberman dan Saldana, bahwa terdapat beberapa tahapan dalam analisis data, yaitu :

### 1. Pengumpulan Data

Merupakan tahap pertama dalam analisis data. Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan aneka macam cara yaitu (observasi, wawancara, dan dokumentasi)<sup>7</sup>, adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti terkait Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember.

<sup>6</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

<sup>7</sup> Matthew B. Miles Dan A. Michael Huberman, 16.

## 2. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

## 3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif.

Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian terkait dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember

## 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya

peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali.

Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan. Penarikan kesimpulan, dalam pandangan hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Singkatnya, makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang dimiliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya<sup>8</sup>

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono terdapat tiga macam triangulasi antara lain:

### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data.

---

<sup>8</sup> M. B. Miles, A. M. Huberman dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*, (USA: Sage Publications, Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI Press, 2014), 14-15.



## 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>9</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian kualitatif ini, penelitian menggunakan tiga tahap yaitu:

### 1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan antara lain:

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rencana ini, peneliti menetapkan beberapa hal seperti: judul penelitian, alasan peneliti, fokus peneliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, obyek penelitian dan metode yang digunakan.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 273

b. Memilih lokasi penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu harus memilih lapangan penelitian, lapangan yang dipilih yakni Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Kalisat.

c. Mengurus perizinan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti harus mengurus perizinan terlebih dahulu pada pihak kampus UIN Khas Jember. dengan surat pengantar dari ketua program studi, maka peneliti memohon izin kepada kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Kalisat untuk melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti dapat langsung melakukan tahap-tahap penelitian setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

d. Melihat keadaan lapangan

Setelah persiapan administrasi selesai, peneliti mulai melakukan penilaian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan pendidikan dan lingkungan informan.

e. Memilih informan

Peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, komite sekolah, guru, siswa dan siswi.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan peneliti sebelum terjun ke lapangan, seperti kamera dan lain-lain. Dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat terarah dan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dicari jawabannya, sehingga data yang diperoleh lebih sistematis intens dan mendalam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya SMK Latifiyah

SMK Latifiyah terletak di desa Glagahwero Kec. Kalisat Kab. Jember didirikan pada tahun 2012 dibawah naungan lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Raudhatul Jannah Latifiyah. Pendirian Sekolah Menengah Kejuruan (lanjutan) ini digagas oleh Bpk. Rofiki Gozali S.Pd.I selaku anak dari Pengasuh Pesantren dan tokoh masyarakat. Gagasan tersebut muncul karena berbagai Pertimbangan :

- a. Pertama dikarenakan belum ada lembaga pendidikan lanjutan dari PKPPS Wustha Latifiyah yang telah lama didirikan di pondok pesantren raudlatul jannah latifiyah, sedangkan santri yang menetap di pesantren ingin tetap melanjutkan jenjang pendidikan (SLTA) sehingga didirikanlah jenjang pendidikan SMK Latifiyah
- b. Kedua dikarenakan sudah terdapatnya fasilitas untuk mendirikan lembaga SMK Latifiyah seperti studio sahara record dan beberapa macam camera yang sudah ada sejak lama di pesantren maka dengan kesepakatan dari musyawarah beberapa pihak pesantren, didirikanlah lembaga pendidikan SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat pada tahun 2012 dengan Program Kejuruan Multimedia.
- c. Banyak Lulusan PKPPS Wustha Latifiyah yang tidak bisa melanjutkan karena faktor ekonomi dan keluarga anak yatim .Dan

kebanyakan dari para santri berasal dari berbagai desa pelosok yang rata-rata rumah asal mereka sulit akses menuju ke sekolah oleh karena itu wali santri atau orang tua mereka menitipkan anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan di pesantren.

- d. SMK Latifiyah ini bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja memiliki bidang keahlian yang berkualitas intelektual dan spiritual yang optimal. Menyelenggarakan pendidikan formal bidang keahlian khusus bagi lulusan SLTP sederajat yang dapat mengembangkan potensi peserta didik semaksimal mungkin. Menciptakan suasana pembelajaran yang agamis dan akademis dengan paduan materi pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Membantu peserta didik yang kurang mampu untuk memperoleh pendidikan yang memadai.

Dari Pertimbangan dan pemikiran tersebut di atas, maka di sepakati untuk mendirikan jenjang pendidikan (lanjutan) setingkat SLTA yang berlokasi di atas tanah milik KH. Imron Mursyidi latief pendiri lembaga PP. Raudlatul Jannah Latifiyah Glagahwero Kalisat

Sejak SMK (lanjutan) ini didirikan pada tahun 2012 dibentuk dan diberi nama SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Latifiyah dengan program kejuruan Multimedia dan sudah terakreditasi B hingga sampai sekarang.

Awal mula menyelenggarakan pembelajaran masih jauh dari kata layak baik dari sarana dan prasarananya maupun tenaga pendidiknya, pada tahun 2012 Kepala Sekolah SMK Latifiyah yaitu Bpk. Ihsanuddin,

M.Pd dan di gantikan oleh Bpk. Zainul Hasan, S.Sos sejak tahun 2018 sampai sekarang, lambat laun lembaga selalu melakukan perbaikan dan pembenahan baik dari sarana dan prasarananya sehingga pada tahun 2020 SMK Latifiyah melaksanakan pembangunan 6 ruang kelas baru, aula, kantor, perpustakaan, serta tenaga pendidik yang kompeten. Demikian sejarah singkat SMK Latifiyah yang digali dari kepala sekolah, staff, guru dan tokoh masyarakat.

## 2. Profil SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember

Setiap lembaga pendidikan memiliki profil sebagai identitas lembaga. Adapun profil dari sekolah SMK Latifiyah Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMK Latifiyah
- b. No. Statistik Sekolah : 34205242353
- c. Alamat Sekolah : Jl. KH Abdul Latief No. 40 Krajan  
2 Desa Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Propinsi  
Jawa Timur
- d. Telepon/HP/fax : 082334108131
- e. Status Sekolah :
- f. Jenjang Akreditasi : B
- g. Nilai Akreditasi Sekolah : 83
- h. Luas Lahan :

### 3. Letak Geografis SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember

SMK Latifiyah merupakan salah satu sekolah formal yang ada di kabupaten Jember, menjadi tempat untuk mengembangkan ilmu sesuai dengan potensi yang di miliki oleh siswanya yang berda dalam naungan pondok pesantren. MTS Sunan kalijaga ini terletak di sebelah ujung barat lumajang tepatnya di Jl. KH Abdul Latief No. 40 Krajan 2 Glgahwero Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur.

Letak geografis SMK Latifiyah tersebut menjadikan sekolah ini mudah di jangkau, dan keberadaannya mudah di ketahui dan di kenal oleh masyarakat luas.

### 4. Visi dan Misi SMK Latifiyah

Sebagai upaya memberikan arah, motivasi dan kepastian cita-cita yang hendak diwujudkan pada waktu tertentu, maka ditetapkan visi dan misi SMK Latifiyah. Visi dan Misi itu penting untuk menyatukan tujuan, pandangan, cita-cita, harapan dan impian dari semua pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan SMK Latifiyah.

#### a. Visi :

Menghasilkan Tenaga Kerja Memiliki Bidang Keahlian Yang Berkualitas Intelektual Dan Spiritual Yang Optimal

#### b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan formal bidang keahlian khusus bagi lulusan SLTP sederajat yang dapat mengembangkan potensi peserta didik semaksimal mungkin.

- 2) Menciptakan suasana pembelajaran yang agamis dan akademis dengan paduan materi pelajaran normatif, adaptif dan produktif.
- 3) Membantu peserta didik yang kurang mampu untuk memperoleh pendidikan yang memadai.

Tujuan mendirikan SMK "LATIFIYAH" adalah :

1. Untuk memberikan kemudahan akses pendidikan menengah kejuruan di Pondok Pesantren "LATIFIYAH" dan masyarakat sekitarnya yang berada di daerah jauh jarak jangkauannya dari SMK yang sudah ada;
2. Untuk mewadahi lonjakan lulusan SMP/ MTs/ Sederajat sebagai dampak keberhasilan program Wajib Belajar 9 tahun;
3. Untuk efisiensi dan pemberdayaan sumberdaya yang tersedia pada Pondok Pesantren "LATIFIYAH" dan Masyarakat sekitarnya;
4. Untuk merealisasikan / mewujudkan aspirasi masyarakat Jember maupun masyarakat sekitarnya;
5. Untuk membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

#### **5. Struktur Organisasi SMK Latifiyah**

Untuk mencapai tujuan bersama, yaitu tujuan pendidikan SMK Latifiyah, maka terdapat susunan hubungan personalia dalam kaitannya



dengan tugas dan fungsi sesuai dengan kedudukannya masing-masing.

Struktur Organisasi SMK Latifiyah tahun 2021-2022 sebagai berikut.<sup>1</sup>

Ketua Yayasan	: Rofiki Gozali S.Pd.I
Kepala Sekolah	: Zainul Hasan, S.Sos
Waka Kurikulum	: Anatus Soleha, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Abdul Wafi, S.Pd.I
Waka Sarpras	: Hasan Basri, S.Pd.I
Waka Humas	: Subhan Faki, S.Pd.I

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah siswa SMK Latifiyah**  
**tahun ajaran 2021/2022.**

Thn Pelajaran	KLS 10		KLS 11		KLS 12		Jumlah (Kelas, 10+11+12)	
	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Siswa	Rombel
2022/2023	52	1	42	1	43	1	137	3

## 6. Data Tenaga Pendidik SMK Latifiyah

Setiap lembaga pendidikan dimanapun pasti memiliki tenaga pendidik sebagai tenaga profesional yang mengarahkan arah kegiatan belajar mengajar. Adapun tenaga pendidik di SMK Latifiyah sebagai berikut.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> SMK Latifiyah, "Struktur Sekolah," 08 Mei 2022.

<sup>2</sup> SMK Latifiyah "Struktur Organisasi Sekolah" 08 Mei 2022.

**Tabel 4.2**  
**Data Tenaga pendidik di SMK Latifiyah tahun pelajaran 2021/2022.**

NO	NAMA	KODE	TUGAS TAMBAHAN	BIDANG STUDY
1	Zainul Hasan, S.Sos	A	Kepala Sekolah	
2	Anatus Soleha, S.Pd	B	Waka Kurikulum	Kimia
3	Zakiyatun Nufus, S.Pd.I	C	Bendahara	PAI
4	Sri Rahayu, S.Pd	D	TU	B.Inggris
5	Abdul Wafi, S.Pd.I	E	Waka Kesiswaan	Penjas Orkes
6	Subhan Faki, S.Pd.I	F	Waka Humas	PKN
7	Hasan Basri, S.Pd	G	Waka Sarpras	Sejarah Indonesia
8	Naning Yuli A, S.Pd.I	H	Wali Kelas X	B. Indonesia
9	Dilah Fresnawati, S.Pd	I	Wali kelas XI	Matematika
10	Imam Mahbubi S.Kom	J	OPS	Simulasi Digital
				Sistem Komputer Dasar
11	Moh. Permadani N, S.Pd	K	Wali Kelas XII	KWU
				SBK
12	Vian Fahmi	L		Photo Graphy
13	Amir Syarif S.Kom	M		Teknik Animasi 2D & 3d
				Teknik Video dan Audio

## 7. Sarana dan Prasarana di SMK Latifiyah

Sarana dan prasarana digunakan sebagai media dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana di SMK Latifiyah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Sarana Dan Prasarana SMK Latifiyah ajaran 2021/2022.**

NO	Jenis Prasarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepek	1	Baik
2	Ruang wakil kepek	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang kurikulum	1	Baik
5	Ruang TU	1	Baik
6	Ruang kelas	3	Baik
7	Ruang perpustakaan	1	Baik
8	Studio	1	Baik
9	BK	1	Baik
10	UKS	1	Rusak Ringan
11	Musholla	1	Baik
12	Aula	1	Baik
13	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
14	Lapangan Bola volly	1	Baik
15	Lapangan Upacara	1	Baik
16	Gudang	1	Baik
17	LCD proyektor	1	Baik
18	Kamar mandi guru	2	Baik
19	Kamar mandi siswa	4	Baik

### B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan data dengan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu :

#### 1. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu

##### Pendidikan diSMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember.

Sesuai dengan rumusan masalah, penyajian data ini berisi tentang bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa Partisipasi masyarakat sangat penting untuk peningkatan mutu sekolah. Bagi sekolah partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan adalah kenyataan objektif yang dalam pemahamannya ditentukan oleh kondisi subjektif orang tua siswa, dengan demikian partisipasi menuntut adanya pemahaman yang sama atau objektif dari sekolah dan orang tua dalam tujuan sekolah. Oleh karenanya peran masyarakat sangat penting dalam proses pembangunan sekolah.<sup>3</sup>

Dimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah bapak Zainul Hasan menunjukkan bahwa:

Pastinya ada peran masyarakat dikarenakan memang SMK ini terlahir karena keinginan masyarakat salah satu faktornya dilator belakang masyarakat menitipkan putra putrinya di pesantren latifiyah yang pada saat itu masih belum ada jenjang pendidikan lanjutan seperti SMK saat ini, akan tetapi sudah berdiri pendidikan PKPPS Wustha Latifiyah yang setara SLTP, maka ada desakan dari masyarakat agar lembaga mendirikan jenjang pendidikan lanjutan yang setara SLTA, dari desakan tersebut pihak lembaga mulai merencanakan dan terealisasikan jenjang pendidikan lanjutan yang setara SLTA berupa Sekola Menengah Kejuruan Multimedia Latifiyah pada tahun 2012.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa sejarah lahirnya SMK latifiyah karena peran dari masyarakat yang terlahir karena keinginan masyarakat di mana awalnya masyarakat menitipkan putra-

---

<sup>3</sup> Observasi di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember, 19 Oktober 2022

<sup>4</sup> Zainul Hasan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2022

putrinya di pesantren latifiah yang pada saat itu masih belum ada SMK, tetapi hanya ada pendidikan RKPPS latifiyah yang secara SLTP. Oleh karenanya dari desakan masyarakat agar lembaga mendirikan jenjang pendidikan lanjutan yang setara SLTA. Lembaga bersama masyarakat merancang direalisasikannya Sekolah Menengah kejurusan di tahun 2012.

Oleh karenanya masyarakat sangat memberikan peran penting dalam pembangunan SMK latifiah. Begitupun dalam hal keterlibatan masyarakat dalam memajukan mutu pendidikan di SMK latifiyah Glagah weru kalisat jember. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah bapak Zainul Hasan yang mengungkapkan bahwa:

Peran masyarakat dalam keikutsertaan membangun mutu di lembaga kami sangatlah penting sudah banyak yang dihasilkan masyarakat untuk membangun mutu di SMK Latifiyah ini, baik dari segi tenaga / fisik, sumbangan ide / pemikiran, sumbangan dana, sumbangan moral.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa peran masyarakat dalam keikutsertaan membangun mutu pendidikan di SMK latifiyah Glagah Weru Kalisat Jember sangatlah penting. Banyak sekali peran masyarakat dalam membangun mutu di sekolah ini baik itu dari tenaga atau fisik dalam hal pembangunan gedung di SMK, sumbangan ide untuk merancang atau pemikiran dalam semua kegiatan SMK, sumbangan dana atau finansial dari sekolah dari masyarakat yang menjadi sumber dana sekolah serta sumbangan moral dari masyarakat oleh karenanya masyarakat sangat memberikan peran penting dalam hal

---

<sup>5</sup> Zainul Hasan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2022

pembangunan mutu pendidikan demi kelancaran pendidikan yang ada di sekolah ini.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Waka Humas bapak Subhan Fakhri yang mengungkapkan bahwa

Masyarakat sangat berperan aktif seperti pembangunan gedung kelas, kantor yang sudah terealisasi merupakan sebagian dari swadaya masyarakat yang antusias bergotong-royong dalam membantu jalannya pembangunan dengan tujuan agar terlaksananya suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dan juga keterlibatan dari masyarakat (bapak RT dan RW.) Yang terjun langsung untuk ketertiban dan keamanan siswa yang berada di asrama pesantren dengan tujuan agar bersih dari pergaulan luar yang negative. Dari segi Ide / Pemikiran misal usulan, masukan, dan saran dari wali murid agar sekolah memperbaiki dan mengusahakan sarana prasarana yang belum memadai kapasitasnya.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwasanya masyarakat sangat berperan aktif dalam kegiatan operasional sekolah misalnya dalam pembangunan Gedung, gotong royong, membangun jalannya kelas seperti suasana kegiatan pembelajaran bisa efektif efisien, mengembangkan ide, masukan untuk sarana prasarana dan lain sebagainya.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh Kepala Sekolah bapak Zainul Hasan yang mengungkapkan bahwa:

Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan di SMK latifah ini seperti partisipasi dalam pembuatan keputusan jadi masyarakat terlibat dalam perumusan atau proses pembuatan keputusan misalnya masyarakat ikut memberikan saran terhadap kebijakan yang dilakukan oleh sekolah, partisipasi dalam implementasi di mana masyarakat ikut berperan aktif dalam pelaksanaan misalnya dalam hal pembangunan gedung kepala

---

<sup>6</sup> Subhan Fakhri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Oktober 2022

masyarakat ikut menuangkan fisik dan tenaganya. Lalu menyumbangkan dananya untuk pembangunan, lalu partisipasi dalam kemanfaatan misalnya dengan masyarakat ikut dalam memberikan manfaat yang lebih positif bagi pemerintah misalnya keamanan lingkungan, lalu usaha ekonomi seperti kantin itu kan dari masyarakat Mas. Serta partisipasi dalam evaluasi masyarakat terlibat dalam evaluasi memberikan masukan dan saran atau mengawasi dalam kegiatan pendidikan di SMK ini.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwasanya

bentuk-bentuk partisipasi masyarakat lebih jelasnya yang pertama masyarakat ikut dalam membuat keputusan di mana masyarakat ikut terlibat aktif dalam membuat kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah, yang kedua masyarakat ikut berperan aktif dalam melaksanakan kebijakan seperti masyarakat ikut dalam pembangunan pendidikan untuk meningkatkan mutu serta menyumbangkan dana untuk sekolah, tiga peran masyarakat dalam kemanfaatan misalnya masyarakat ikut dalam memberikan manfaat yang lebih positif untuk pemerintah misalnya dengan ikut memelihara keamanan lingkungan sekolah ikut aktif dalam kegiatan sekolah, lalu partisipasi masyarakat dalam evaluasi yakni dalam setiap kebijakan yang dilakukan oleh sekolah masyarakat selalu menilai dari apa yang dilakukan oleh oleh sekolah Oleh karena itu kebanyakan di SMK latifah masyarakat merupakan orang tua dari wali murid. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat ikut aktif dalam kegiatan pendidikan sehingga mengetahui progres dari pendidikan dan mengetahui kualitas atau input dari lulusannya. Hal tersebut diperkuat dengan bukti dokumentasi sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Zainul Hasan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2022

**Gambar 4.1**  
**Kegiatan bentuk partisipasi masyarakat di SMK Latifiyah**



hasil dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat ikut berperan aktif dalam pembangunan di SMK Latifiyah untuk meningkatkan mutu sekolah. Artinya masyarakat ikut dalam melaksanakan program sekolah baik dari perencanaan, implemetasi sampai akhirnya nanti evaluasi kegiatan sekolah untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Salah satunya yakni dengan menyumbangkan tenaganya untuk ikut dalam pembangunan sekolah.

Oleh karenanya dengan keikutsertaan masyarakat dalam segala hal kegiatan pendidikan di SMK ini sangat menentukan kualitas pendidikan sekolah, hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa peran masyarakat dalam mutu pendidikan terlibat dalam 1) Standar isi, seperti kurikulum yang dipakai oleh sekolah tentu akan melibatkan masyarakat karena sekolah menentukan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. 2) Komponen standar proses di mana dalam partisipasi masyarakat



memberikan peningkatan terhadap komponen standar proses. Sekolah/guru akan membuat RPP sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik yang diajukan oleh kebutuhan wali murid misalnya dalam pembelajaran dengan berbasis teknologi. 3) Komponen standar kelulusan di mana dengan terlengkapinya fasilitas dan pembelajaran yang memadai atas dukungan dari masyarakat yang misanya menyumbangkan finansialnya/tenaganya untuk sekolah dapat menciptakan mutu lulusan yang berkualitas yang siap kerja. 4) Komponen standar pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, yakni sekolah akan terus melaukan kualifikasi guru dan pelatihan guru untuk meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini juga tidak kalah penting dari peran masyarakat dalam evaluasi untuk menilai guru yang professional atau kurang. 5) Komponen standar sarana prasarana. Saran pasaran sekolah di SMK Latifiyah tidak akan lengkap tanpa ada dukungan dari masyarakat. Dimana sekolah harus menyediakan bahan ajar yang diperlukan oleh siswa serta menambah sarana prasarana sekolah untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efesien. Sekolah dalam hal ini selain dapat dari sumber pembiayaan dari pemerintah juga mendapatkan dana yang bersumber dari masyarakat untuk pemenuhan sarana prasarana. 6) komponen standar pengelolaan di mana ini yakni terkait dengan pengembangan dalam kerja tim serta peningkatan hasil belajar dari peran masyarakat yang ikut dalam pelaksanaan kegiatan seperti pembangunan gedung untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif. 7)

komponen standar pembiayaan. Misalnya dalam penentuan SPP masyarakat menjadi sumber dana untuk sekolah, dimana masyarakat akan membayar spp putra ptrinya yang lalu dikelola oleh sekolah misalnya dalam hal pembayaran gaji guru. 8) lalu komponen standar penilaian yakni kepala sekolah ikut memberikan penilaian terhadap kinerja sekolah terkait dengan kualitas yang didapatkan oleh sekolah.<sup>8</sup>

Dengan keterlibatan masyarakat berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dikatakan bahwasanya untuk mencapai mutu pendidikan di SMK latifiyah mengacu pada 8 standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh badan standar nasional pendidikan yang tak kalah jauh dari peran partisipasi masyarakat untuk meningkatkan mutunya. Dalam hal mutu pendidikan sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh Kepala Sekolah bapak Zainul Hasan yang mengungkapkan bahwa

Seiring dengan berjalannya waktu mutu di SMK ini mulai terbangun dengan baik seperti contoh sumber daya manusianya sudah berjalan dengan baik karena sangat berperan penting dalam membangun mutu pendidikan ibaratkan nadi dalam membangun mutu pendidikan, juga seperti contoh di smk kami memiliki jurusan / prodi multimedia maka untuk menunjang itu semua agar sesuai dengan kejuruan yang kita miliki maka sarana prasarana seperti peralatan multimedia kamera, alat editing lainnya, yang bisa dikatakan sangat lengkap dan pernah diapresiasi oleh cabang dinas pendidikan karena memiliki peralatan yang sesuai setandard dengan kejuruan multimedia, tujuan kami mengusahakan kelengkapan sarana tersebut agar sekolah seperti kami sebenarnya mampu menghasilkan out put peserta didik yang berkualitas dalam dunia industry.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwasanya seiring dengan berjalannya waktu SMK latifiyah memiliki

<sup>8</sup> Observasi di SMK Latifiyah Glagahweru Kalisat Jember, 19 Oktober 2022

<sup>9</sup> Zainul Hasan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2022

SDM yang berkualitas yang dibangun atas sumber masyarakat, yang sangat penting, seperti halnya dalam kegiatan proses pembelajaran, sarana prasarana, guru yang berkualitas dan lain sebagainya semuanya sudah memenuhi standar kejuruan oleh karenanya sekolah ini bisa menghasilkan output peserta didik yang berkualitas.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat salah satu siswa kelas XII SMK Latifiyah yang mengatakan bahwa:

Iya kami difasilitasi ruang belajar yang nyaman dan peralatan kejuruan yang lengkap sehingga praktek kejuruan kami menjadi jelas dan gampang dipahami, maka dari itu hasil belajar kami dapat dikatakan memuaskan.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan bahwasanya SMK Latifiyah selalu memberikan ruang belajar yang nyaman dan peralatan kejuruan yang lengkap untuk praktek kejuruan sehingga mudah dipahami oleh peserta didik dan dapat menciptakan output yang berkualitas.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat salah satu wali murid bapak Imron Baihaqi yang mengatakan bahwa:

Terlibat, karena kami masyarakat dan sekolah mempunyai satu tujuan karena ketika kami mempercayakan putra putri kami kepada sekolah maka kami juga harus berperan dalam memajukan perkembangan sekolah ini.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut data dikatakan bahwa wali murid selaku masyarakat terlibat dalam tujuan sekolah, karena wali murid memberikan kepercayaan putra-putrinya untuk sekolah di SMK latifiyah

<sup>10</sup> Ridho, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Oktober 2022

<sup>11</sup> Imron Baihaqi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Oktober 2022

maka dengan demikian masyarakat juga berperan untuk kemajuan dan perkembangan sekolah.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada waka humas bapak Subhan Fakhri yang mengatakan bahwasanya

Kami betul-betul mempersiapkan peserta didik kami menjadi output yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat tidak hanya untuk dipersiapkan pada masa sekarang akan tetapi juga kami mempersiapkan untuk masa yang akan datang, dengan kata lain bisa diandalkan karena keandalan merupakan karakteristik yang merefleksikan kemungkinan tingkat keberhasilan peserta didik kami.<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara tersebut diungkapkan bahwasanya kualitas mutu pendidikan di SMK Latfiah ini sangat-sangat benar diperhatikan untuk menciptakan murid yang berkualitas. Seperti lebih lanjut kepala sekolah mengatakan bahwasanya

Sumber daya manusianya harus berjalan dengan baik, seperti kegiatan belajar mengajar SMK kami melengkapi buku-buku materi pembelajaran juga alat praktek yang lengkap, kami tugaskan kepada waka sarpras untuk mengontrol sarana dan prasarana yang tidak layak maka harus diganti dengan yang layak atau diperbarui, tenaga guru praktek yang profesional agar benar-benar menghasilkan peserta didik yang dapat diandalkan, dan hasilnya Alhamdulillah kami masih diminati oleh masyarakat sampai sekarang.<sup>13</sup>

Dengan kualitas pembelajaran yang menghasilkan output yang berkualitas memberikan hubungan timbal balik dengan masyarakat.

Artinya masyarakat ikut serta dalam peningkatan mutu pendidikan dan sekolah menghasilkan mutu yang berkualitas untuk masyarakat sehingga sekolah ini tetap eksis di hati masyarakat dan akan terus diminati oleh masyarakat.

<sup>12</sup> Subhan Fakhri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Oktober 2022

<sup>13</sup> Zainul Hasan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2022

a) Upaya Atau Kegiatan Partisipasi Dalam Pembuatan Keputusan  
(*Participation In Decision Making*) Untuk Meningkatkan Mutu  
Pendidikan Sekolah

Dalam hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan  
kepada Kepala Sekolah yang mengungkapkan bahwa

Sebagai kepala sekolah sebelum saya mengambil keputusan baik secara akademis ataupun non akademis dan rencana pengembangan sekolah yang tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan tentunya saya akan menginformasikan kepada seluruh warga internal sekolah dan komite sekolah yang berperan sebagai wadah dan menyalurkan aspirasi masyarakat untuk bermusyawarah bersama (rapat) dengan tujuan mencapai mufakat, karena menurut saya apa bila kondisi tersebut tercipta maka para siswa secara langsung mengetahui bahwa mereka mendapat perhatian yang besar dari kedua belah pihak, baik dari pihak orang tua atau masyarakat maupun pihak sekolah. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan sangat penting karena masyarakat dituntut untuk menentukan arah dan strategi dalam pencapaian tujuan pendidikan yang disesuaikan dengan sikap dan budaya masyarakat setempat, tapi ada kalanya tidak melibatkan masyarakat seperti masalah intern yang berkaitan dengan guru dan siswa.<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwasanya kepala sekolah dalam mengambil keputusan akademis maupun non akademis untuk peningkatan mutu selalu memberikan informasi kepada warga sekolah internal serta komite sekolah di sini komite sekolah berfungsi menjadi tempat untuk menyalurkan aspirasi masyarakat untuk bermusyawarah bersama terkait dengan tujuan pendidikan di SMK ini partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan sekolah ini akan menjadi arah untuk pencapaian tujuan

---

<sup>14</sup> Zainul Hasan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2022

pendidikan yang sesuai dengan budaya masyarakat.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat salah satu wali murid bapak Imon Baihaqi yang mengatakan bahwa:

Iya, masyarakat juga membantu menyumbangkan pemikiran dalam pengambilan keputusan seperti kebijakan sekolah yang bersifat umum maka komite dan masyarakat dilibatkan di dalamnya.<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan bahwasanya masyarakat menyumbangkan pemikiran dalam pengambilan keputusan. Seperti terkait dengan kebijakan sekolah yang bersifat umum maka komite dan masyarakat akan dilibatkan di dalamnya. Sebaliknya jika hanya terkait dengan internal sekolah maka hanya cukup harga sekolah di dalam sekolah SMK Latifiyah itu saja.

b) Upaya Partisipasi Dalam Implementasi (*Participation In Implementation*), Pelaksanaan Pembangunan Kemajuan Sekolah

Dalam hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah yang mengungkapkan bahwa

Pengimplementasiannya yaitu dari hasil musyawarah yang sudah disepakati secara bersama antara pihak sekolah, pesantren, dan masyarakat maka perlu dilaksanakannya atau merealisasikan keputusan tersebut, contohnya seperti dalam membuat suatu peraturan di sekolah karena latar belakang pendidikan SMK ini berada di bawah naungan pesantren maka isi peraturan tersebut disesuaikan dengan norma-norma agama yang berlaku dikalangan masyarakat, mulai dari cara berpakaian, bergaul dan lain sebagainya. Lalu dalam implementasinya itu mas biasaya warga ikut dalam

<sup>15</sup> Imron Baihaqi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Oktober 2022

pembangunan gedung, ikut dalam menyumbang dana kepada sekolah.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwasanya kegiatan partisipasi masyarakat dalam implementasi pembangunan kemajuan sekolah yakni sekolah akan mengikuti norma-norma yang ada di masyarakat serta dalam hal pelaksanaannya masyarakat ikut serta dalam hal pembangunan sekolah. Dalam hal ini masyarakat menyumbang tenaganya baik fisik, material ataupun uang untuk sekolah dalam menunjang keberhasilan pembangunan sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

Hasil observasi yang dilakukan juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, yaitu dengan menyumbang tenaganya baik fisik, material ataupun uang untuk pembangunan sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas sarana prasana disekolah.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat salah satu wali murid bapak yang mengatakan bahwa:

Terlibat, satu contoh dalam menertibkan lingkungan sekolah yang sesuai keinginan dan norma-norma agama, dan norma-norma yang ada dimasyarakat mengharuskan kami atau mewajibkan kami terlibat karena jika hanya sekolah yang berperan maka tidak ada dukungan dari masyarakat dampaknya akan tidak akan seimbang itu yang kami rasakan dalam konteks moral, juga kami masyarakat bisa memberikan sumbangan fisik, sumbangan dana, dan sumbangan pemikiran yang pastinya sangat bermanfaat untuk sekolah.<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan

<sup>16</sup> Zainul Hasan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2022

<sup>17</sup> Imron Baihaqi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Oktober 2022

bahwasanya masyarakat terlibat dalam implementasi kegiatan pendidikan untuk kemajuan sekolah. Hal ini lingkungan sekolah harus menciptakan aturan yang sesuai dengan norma agama dan norma yang ada di dalam suatu masyarakat. Masyarakat akan memberikan sumbangan fisik sumbangan dana dan sumbangan pemikiran yang sangat bermanfaat untuk sekolah

c) Partisipasi Masyarakat Dalam Melibatkan Kegiatan Yang Memberikan Manfaat Yang Lebih Positif Untuk Sekolah

Dalam hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah yang mengungkapkan bahwa

Iya, seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya ketika melibatkan masyarakat dalam suatu kegiatan di sekolah maka sangat banyak dampak positif yang dihasilkan, yang pertama membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, memberikan tanggung jawab terhadap masyarakat bahwasanya peran masyarakat sangatlah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, juga dampak yang akan dihasilkan dari hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan kendali/control yang dilakukan bersama secara terpadu akan memberikan ruang sempit bagi siswa, maupun warga sekolah lainnya yang akan bertindak atau berperilaku tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwasanya sekolah selalu melibatkan masyarakat untuk kegiatan yang positif yakni sekolah akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sehingga sehingga memberikan tanggung jawab kepada sekolah bahwasanya dengan adanya masyarakat dapat meningkatkan

---

<sup>18</sup> Zainul Hasan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2022



mutu pendidikan. Dengan adanya hubungan antara sekolah dan madrasah yang akan memberikan ruang kepada masyarakat untuk ikut aktif dalam kegiatan sekolah seperti halnya dalam pengamanan sekolah dan kegiatan positi lainnya.

d) Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi (*Participation In Evaluation*) Dan Kegiatan Penilaian Pada Pelaksanaan Dan Hasil Perencanaan Sekolah

Dalam hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah yang mengungkapkan bahwa

Tentunya jika mulai dari perencanaan sudah melibatkan masyarakat, dalam pengambilan keputusanpun juga akan melibatkan masyarakat, dan pengimplementasiannya, maka dalam kegiatan penilaian dari apa yang sudah dilaksanakan perlu adanya evaluasi yang juga melibatkan masyarakat dengan tujuan diketahui bersama apakah pelaksanaan yang dibuat sesuai rencana yang telah disepakati bersama sudah memenuhi target capaian atau masih terdapat kendala maka akan menjadi bahan penilaian dan evaluasi bersama untuk lebih menghasilkan suatu alternatif yang baru dan tujuan pendidikan yang bermutu/berkualitas.<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan jika perencanaan pengambilan keputusan, implementasi serta melibatkan masyarakat untuk kegiatan yang lebih positif di sekolah, dalam hal evaluasi juga melibatkan masyarakat di mana tujuan pendidikan yang sudah dibuat oleh sekolah akan mendapat penilaian dari masyarakat. Hal ini menjadi suatu alternatif baru untuk pendidikan sehingga bisa berkualitas dalam hal ini maka suara masyarakat akan didengar oleh sekolah untuk perbaikan kualitas sekolah.

<sup>19</sup> Zainul Hasan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2022

Hal ini juga sesuai dengan pendapat salah satu wali murid bapak yang mengatakan bahwa:

Evaluasi, mungkin jika terjadi problem secara umum yang mengharuskan kelompok eksternal ikut andil di dalamnya, jika problem internal maka evaluasinya pasti secara internal sekolah.<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan bahwasanya masyarakat terlibat dalam hal evaluasi atau penilaian sekolah jika terjadi problem secara umum yang mengharuskan kelompok eksternal Ikut andil di dalamnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>20</sup> Imron Baihaqi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Oktober 2022

## **2. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiah Glagahwero Kalisat Jember.**

Faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu di SMK Latifiah Glagah Wero Kalisat Jember salah satunya adalah terjalin hubungan komunikasi yang baik antara orang tua dan masyarakat terhadap sekolah. Kesadaran orang tua akan keutamaan pendidikan anak dan ketersediaan dana bagi orang tua untuk mendukung kegiatan sekolah sangat mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMK Latifiah Glagah Wero Kalisat Jember. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah bapak Zainul Hasan yang mengatakan bahwasanya:

Pihak sekolah selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dan orang tua pun sangat mengapresiasi hubungan yang baik dari sekolah dan orang tua pasti mengutamakan pendidikan anaknya. Jadi tidak ada paksaan dari siapapun dan sekolah pun sangat terbuka dalam menerima saran dari orang tua dan selalu melakukan yang terbaik bagi peningkatan mutu sekolah.<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwasanya hubungan sekolah dengan masyarakat sangat baik sehingga orang tua yang mengutamakan pendidikan anak dan sekolah menerima saran dari orang tua untuk melakukan yang terbaik. Hal ini juga sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada bapak Martono selaku Wali siswa yang mengatakan:

Sebagai orang tua telah menjadi kewajibannya untuk memantau perkembangan pendidikan anak. Jika orang tua menginginkan anak berprestasi bagus maka orang tua harus bekerja sama dalam

---

<sup>21</sup> Zainul Hasan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2022

mendukung belajar anak di sekolah dan di rumah.<sup>22</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan bahwasanya orang tua juga memiliki kewajiban untuk memantau perkembangan pendidikan anak. Karena ika orang tua ingin anaknya memiliki kualitas yang unggul maka perlu adanya kerjasama dengan sekolah untuk mendukung perkembangan belajar anak.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada komite sekolah H. Mansyur yang mengatakan bahwasanya

Factor pendukungnya sangat jelas sekolah mewadahi aspirasi masyarakat melalui forum musyawarah secara bersama anatar sekolah dengan masyarakat yang nantinya dampak atau timbal baliknya akan bermanfaat tidak hanya untuk sekolah akan tetapi juga untuk masyarakat karena dengan pendidikan yang bermutu nantinya akan menghasilkan out put peserta didik yang berkualitas dan sesuai dengan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat.<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan faktor pendukung sekolah yakni memberikan wadah untuk masyarakat dengan adanya forum musyawarah dengan bersama-sama antar sekolah dengan masyarakat yang nantinya akan menjadi timbal balik untuk sekolah dan masyarakat untuk menghasilkan output yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya ketersediaan dana yang dimiliki orang tua untuk membantu pelaksanaan kegiatan sekolah agar dapat berlangsung sesuai yang diinginkan oleh semua pihak, karena SMK Latifiah Glagahwero Kalisat Jember merupakan sekolah yang pendanaannya selain dari pemerintah juga dari masyarakat. Selain itu hubungan sekolah dan masyarakat sangat

<sup>22</sup> Imron Baihaqi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Oktober 2022

<sup>23</sup> Mansyur, diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Oktober 2022

terjalin dengan baik hal ini menunjukkan adanya niat baik dan komitmen yang tinggi dari sekolah untuk selalu berkoordinasi dengan masyarakat melalui komite sekolah yang nanti berperan dalam melibatkan partisipasi orang tua di semua pelaksanaan program sekolah supaya berjalan dengan lancar berdasarkan.<sup>24</sup>

Dengan demikian bahwa faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah di SMK Latifah Glagah Wero Kalisat Jember meliputi hubungan komunikasi antar sekolah dan orang tua yang sangat baik, keterbukaan sekolah terhadap masukan maupun kritik dari orang tua, dukungan orang tua yang kuat dalam mengawasi pendidikan anaknya, keikutsertaan masyarakat dalam memberikan sumbangan atau dana pada sekolah. Dari faktor pendukung tersebut menyebabkan masyarakat bersedia hadir dalam pertemuan atau kegiatan sekolah dan membantu program sekolah. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh bapak Martono selaku Wali dari siswa yang mengatakan bahwa

Factor pendukung kami untuk ikut andil karena memang kewajiban bagi kami selaku masyarakat untuk mendukung pendidikan yang ada di sekitar kami terlebih kami memiliki ikatan dengan sekolah maka kami memiliki tujuan yang sama dengan sekolah untuk terus meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMK Latifiyah dan pemikiran masing orang pastinya berbeda-beda pada intinya ini adalah kesadaran diri masing-masing.<sup>25</sup>

Dari hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwasanya faktor pendukung masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah yakni dengan

---

<sup>24</sup> Observasi di SMK Latifiyah Glagahweru Kalisat Jember, 19 Oktober 2022

<sup>25</sup> Imron Baihaqi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Oktober 2022

ikut andilnya masyarakat terhadap kewajiban untuk mendukung pendidikan yang ada di sekitar sekolah khususnya untuk wali murid.

Akan tetapi selain faktor pendukung ada pula beberapa hal yang dapat disebut faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifah Glagah Wero Kalisat Jember yakni sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepala sekolah mengungkapkan bahwa

Factor penghambatnya selama ini yang kami rasakan salah satunya dilatar belakangi oleh masyarakat yang masih belum sadar akan pentingnya peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan maka sikap mereka sebagian kecil kurang antusias dalam menanggapi rencana sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti tidak hadir dalam musyawarah/rapat, juga terdapat factor lain bisa saja karena masyarakat/wali murid mayoritas orang pedesaan yang masih kurang paham terhadap teknologi informasi seperti handphone maka dapat dipastikan juga informasi yang kami sebar melalui aplikasi whats up tidak tersampaikan dari itu hambatan akan muncul dikarenakan suatu permasalahan tersebut.<sup>26</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan faktor penghambat yang dialami oleh SMK yakni masih belum adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya peran masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan sehingga antusias masyarakat kecil untuk menanggapi rencana sekolah dalam meningkatkan pendidikan, seperti tidak hadir dalam musyawarah rapat serta terbatasnya pengetahuan wali murid terkait dengan teknologi sehingga informasi yang disebarkan melalui grup WA tidak tersampaikan kepada wali murid.

---

<sup>26</sup> Imron Baihaqi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Oktober 2022

Hal ini sesuai dengan wawancara yang kepada bapak selaku komite yang mengungkapkan bahwa

Factor penghambat mungkin kurang sadarnya masyarakat yang saya rasa sebagian kecil dari kita masih kurang paham akan pentingnya partisipasi atau peran masyarakat secara bersama-sama dengan sekolah untuk memajukan mutu pendidikan, dan kemungkinan yang kedua sulitnya informasi dari mereka dikarenakan masih kurang paham terhadap teknologi seperti HP sebagai sarana informasi di zama sekarang.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwasanya faktor penghambat mungkin kurang sadarnya masyarakat akan perannya yang bersama-sama dengan sekolah untuk peningkatan mutu dan kemudian sulitnya informasi terkait dengan teknologi sebagai informasi di era saat ini

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya faktor penghambat lain untuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan yakni terkait dengan pendanaan atau sumber keuangan sekolah orang tua tidak paham betul akan pengelolaan dana serta pelaksanaan program sekolah sehingga antusias mereka kurang serta keterbatasan waktu untuk orang tua dalam mengawasi anak belajar di rumah yang disebabkan kesibukan pekerjaan yang tidak dapat dihindari.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Mansyur, diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Oktober 2022

<sup>28</sup> Observasi di SMK Latifyah Glagahweru Kalisat Jember, 19 Oktober 2022

### 3. Kegiatan Pihak Sekolah Dalam Mengatasi Hambatan Dari Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember.

Terkait dengan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagah Wero Kalisat Jember tidak terjadi secara signifikan atau bisa dikatakan tidak sama sekali. Meskipun begitu pihak sekolah dan komite sekolah akan terus selalu melakukan komunikasi yang baik terhadap masyarakat dan orang tua dengan terus memberikan pemahaman dan penjelasan secara detail mengenai perencanaan dan pelaksanaan program sekolah, serta penggunaan dana sekolah hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah bapak Zainul Hasan yang mengatakan bahwa

Dari hambatan tersebut banyak upaya yang dilakukan pihak kami yang pertama memberikan motivasi yang mengajak masyarakat dalam sebuah kesempatan untuk selalu berperan terhadap rencana-rencana sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena meskipun kami adalah lembaga akan tetapi tidak ingin produk kami dipandang sebelah mata oleh dunia industry, dan dengan hambatan yang ada kami selalu mengingatkan kepada masyarakat untuk memberikan motivasi kepada putra-putrinya karena jika hanya dari sekolah tanpa adanya dukungan dari masyarakat maka akan berat sebelah, juga dengan hambatan yang ada kami berinisiatif untuk menyampaikan tidak hanya melalui digital akan tetapi juga berupa surat undangan yang diantarkan langsung oleh pihak sekolah (waka humas) agar informasi tersampaikan dengan jelas.<sup>29</sup>

Dari hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwasanya dari hambatan tersebut banyak upaya yang dilakukan pihak sekolah yakni

---

<sup>29</sup> Zainul Hasan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Oktober 2022



dengan memberikan motivasi dan mengajak masyarakat untuk memiliki peran penting dalam perencanaan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Karena meskipun sekolah ini merupakan sekolah tetapi produk dari sekolah tidak dipandang sebelah oleh dunia industry. Dalam hal Keterbatasan waktu orang tua dalam mengawasi putra putrinya dalam belajar, sekolah mempunyai upaya dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk mengingatkan putra-putrinya untuk terus belajar dan memberikan pemahaman alangkah baiknya wali murid memberikan pengawasan yang penuh untuk putra-putrinya, sehingga berdampak pada pembelajaran. Adapun kendala dalam kurangnya wali murid terkait dengan informasi yang melalui digital dengan grup *whatsapp*, sekolah melakukan inisiatif untuk selalu mengirim surat undangan yang diantar langsung oleh pihak sekolah kepada wali murid agar informasi tersampaikan dengan jelas.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada komite sekolah yang mengatakan bahwa

Pengimplementasiannya untuk mengatasi hambatan berupa memberikan motivasi disetiap pertemuan dengan wali murid, mengingatkan masyarakat untuk selalu mendorong memberikan motivasi semangat belajar kepada putra-putrinya, memberikan informasi tidak hanya melewati aplikasi di hp akan tetapi juga berupa surat yang nantinya akan tersampaikan secara jelas kepada masyarakat.<sup>30</sup>

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada bapak Imron Baihqi selaku wali murid mengatakan bahwa

---

<sup>30</sup> Mansyur, diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Oktober 2022

Pasti ya terdapat hambatan maka ada solusi dari sekolah yang memang sudah terlaksana sejak lama, masyarakat yang kurang sadar terhadap pentingnya peran mereka maka sekolah setiap mengadakan pertemuan menjelaskan tentang pentingnya peran kami akan menghasilkan dampak yang nantinya sesuai dengan keinginan kami juga, sumber informasi kepada masyarakat tidak hanya melalui HP akan tetapi melalui surat tertulis yang nantinya akan tersampaikan secara jelas terhadap kami yang masih kurang paham terhadap telepon.<sup>31</sup>

Dari hasil wawancara dengan komite sekolah dan wali murid tersebut dapat dikatakan bahwasanya setiap hambatan pasti ada solusinya di mana sekolah akan selalu memberikan motivasi kepada wali murid pada saat pertemuan atau rapat. Ketika akan diadakan rapat sekolah akan selalu memberikan surat undangan secara tertulis supaya bisa dibaca oleh wali murid. Dari hasil wawancara tersebut juga mengungkapkan bahwasanya masyarakat memiliki peranan dalam peningkatan mutu pendidikan oleh karena itu masyarakat di sini memiliki antusias untuk memberikan yang terbaik kepada sekolah.

Lebih lanjut dalam wawancara dengan bapak Imron Baihaqi selaku wali murid mengatakan bahwa

Kontribusi sekolah kepada masyarakat pastinya sudah jelas mendidik putra putri kami dengan sabar, mencerdaskan putra putri kami, mendidik moralnya, ketika putra putri kami berprestasi maka sekolah akan memberi reward yang mana reward tersebut adalah suatu kebahagiaan yang sangat luar biasa bagi kami sebagai wali murid.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwasanya sekolah sangat berperan dalam pendidikan putra-putri nya

<sup>31</sup> Imron Baihaqi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Oktober 2022

<sup>32</sup> Imron Baihaqi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Oktober 2022

yakni dengan pendidikan moral dengan memiliki prestasi sekolah yang dapat membanggakan murid.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sekolah akan terus berupaya untuk menjelaskan seluruh program sekolah kepada semua orang tua siswa dan mengajak orang tua siswa untuk lebih berpartisipasi terhadap sekolah dan lebih aktif mengawasi belajar anaknya dan sekolah juga berupaya untuk dapat mengumpulkan semua orang tua siswa dalam pertemuan dengan menentukan waktu pertemuan yang tepat agar semua orang tua siswa dapat hadir walaupun ada sebagian orang tua yang tidak bisa hadir disebabkan ada kesibukan yang lain.<sup>33</sup>

**Tabel 4.4**  
**TABEL HASIL TEMUAN PENELITIAN**

No	Rumusan Masalah	Temuan Penelitian
1	Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di SMK Latifyah Glagahwero Kalisat Jember	<p>a. Partisipasi dalam pembuatan keputusan (<i>participation in decision making</i>) yakni dengan masyarakat ikut memberikan saran terhadap program sekolah.</p> <p>b. Partisipasi dalam implementasi (<i>participation in implementation</i>), pelaksanaan pembangunan kemajuan sekolah yakni masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan sekolah untuk menunjang mutu pembelajaran di sekolah.</p> <p>c. Partisipasi masyarakat dalam melibatkan kegiatan yang memberikan manfaat yang lebih positif untuk sekolah yakni masyarakat terlibat dalam kegiatan yang memberikan manfaat yang lebih positif</p> <p>d. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi (<i>participation in evaluation</i>) yakni masyarakat dapat memberikan saran dan kritikan.</p>
2	Faktor pendukung partisipasi	Terjalin hubungan komunikasi yang baik antara orang tua dan masyarakat, kesadaran orang tua akan keutamaan pendidikan, ketersediaan dana/sumbangan orang tua untuk mendukung

<sup>33</sup> Observasi di SMK Latifyah Glagahwero Kalisat Jember, 19 Oktober 2022

	masyarakat dalam peningkatan mutu di SMK Latifiah Glagah Wero Kalisat Jember	kegiatan sekolah, sekolah mewadahi aspirasi masyarakat melalui forum musyawarah,. Sedangkan faktor penghambatnya yakni: belum adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya peran masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan, terbatasnya pengetahuan wali murid terkait dengan teknologi, kurang pahamnya wali murid akan pendanaan dan pengelolaan dana pelaksanaan program sekolah sehingga antusias mereka kurang, keterbatasan waktu untuk orang tua dalam mengawasi anak belajar
3	Upaya Sekolah Dalam Mengatasi Hambatan Dari Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan komunikasi yang baik terhadap masyarakat dan orang tua dengan terus memberikan pemahaman dan penjelasan.</li> <li>b. Memberikan motivasi dan mengajak masyarakat untuk memiliki peran penting dalam perencanaan sekolah.</li> <li>c. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk mengingatkan putra-putrinya untuk terus belajar</li> <li>d. kendala dalam kurangnya wali murid terkait dengan informasi yang melalui digital, sekolah melakukan inisiatif untuk selalu mengirim surat undangan yang diantar langsung oleh pihak sekolah kepada wali murid agar informasi tersampaikan dengan jelas.</li> </ul>

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan ini, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan data-data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data terkait dengan fokus masalah yang ditetapkan.

#### 1. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember.

Berbagai upaya peningkatan mutu telah banyak dilakukan, tetapi pendidikan masih dihadapkan pada berbagai permasalahan antara lain yang paling krusial adalah rendahnya mutu pendidikan. Salah satu faktor penyebabnya minimnya peran serta masyarakat dalam pengambilan

keputusan perencanaan di sekolah. Oleh karena itu SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember sangat memperhatikan bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan yang di dapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sangat penting untuk peningkatan mutu sekolah di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember. Bagi sekolah partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan adalah kenyataan objektif yang dalam pemahamannya ditentukan oleh kondisi subjektif orang tua siswa, dengan demikian partisipasi menuntut adanya pemahaman yang sama atau objektif dari sekolah dan orang tua dalam tujuan sekolah. Oleh karenanya peran masyarakat sangat penting dalam proses pembangunan sekolah.

Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapat Rodliyah yang mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan adalah kenyataan obyektif yang dalam pemahamannya ditentukan oleh kondisi subyektif orang tua siswa. Keikutsertaan dan kesadaran masyarakat untuk memikul tanggung jawab pendidikan merupakan suatu tuntutan yang harus diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di dalam pendidikan.<sup>34</sup> Hal ini juga sesuai dengan teori dari Isbandi yang mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat,

---

<sup>34</sup> Siti Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 70-71.

pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.<sup>35</sup>

Oleh karena itu, masyarakat atau orang tua siswa sebagai mitra madrasah mempunyai kesempatan yang luas untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Masyarakat yang dimaksud adalah bukan hanya orang tua siswa akan tetapi orang atau golongan yang memiliki kepentingan bersamadalam suatu tindakan tertentu yang kemudian disebut *stakeholder*.<sup>36</sup> Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil temuan yang sesuai dengan teori tersebut peneliti menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat sangat penting untuk peningkatan mutu sekolah di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember dengan kontribusi masyarakat dapat menjadi penentu dalam setiap keputusan sekolah dan juga sebagai sumber dana untuk sekolah. Oleh karenanya partisipasi masyarakat sangat berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan nasional dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan yang di dapatkan oleh peneliti peran

---

<sup>35</sup> Adi, Isbandi rukminto, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan masyarakat*. (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2007), 27.

<sup>36</sup> N.Mc.Ginn-T. Welsh, *Desentralisasi Pendidikan*, (Jakarta: Logos: 2003),2.

<sup>37</sup> Bambang Tejokusumo, *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Vol. 3 No. 01, 2014, 56

masyarakat dalam keikutsertaan membangun mutu pendidikan di SMK latifiyah Glagah Weru Kalisat Jember sangatlah penting. Banyak sekali peran masyarakat dalam membangun mutu di sekolah ini baik itu dari tenaga atau fisik dalam hal pembangunan gedung di SMK, sumbangan ide untuk merancang atau pemikiran dalam semua kegiatan SMK, sumbangan dana atau finansial dari sekolah dari masyarakat yang menjadi sumber dana sekolah serta sumbangan moral dari masyarakat oleh karenanya masyarakat sangat memberikan peran penting dalam hal pembangunan mutu pendidikan demi kelancaran pendidikan yang ada di sekolah ini.

Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan teori Konkon dalam Roldiyah yang mengungkapkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat pada sekolah yakni dalam bentuk sumbangan tenaga fisik, sumbangan finansial, sumbangan material, sumbangan moral dan sumbangan keputusan.<sup>38</sup>

Dengan demikian bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan di SMK latifiyah lebih jelasnya yang *pertama* masyarakat ikut dalam membuat keputusan di mana masyarakat ikut terlibat aktif dalam membuat kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah, yang *kedua* masyarakat ikut berperan aktif dalam melaksanakan kebijakan seperti masyarakat ikut dalam pembangunan pendidikan untuk meningkatkan mutu serta menyumbangkan dana, tenaga, materil untuk sekolah, *tiga* peran

---

<sup>38</sup> Siti Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 70-71.

masyarakat dalam kemanfaatan misalnya masyarakat ikut dalam memberikan manfaat yang lebih positif untuk pemerintah misalnya dengan ikut memelihara keamanan lingkungan sekolah ikut aktif dalam kegiatan kegiatan sekolah, lalu *empat* partisipasi masyarakat dalam evaluasi yakni dalam setiap kebijakan yang dilakukan oleh sekolah masyarakat selalu menilai dari apa yang dilakukan oleh oleh sekolah. Oleh karena itu kebanyakan di SMK Latifiahh masyarakat merupakan orang tua dari wali murid. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat ikut aktif dalam kegiatan pendidikan sehingga mengetahui progres dari pendidikan dan mengetahui kualitas atau input dari lulusannya.

Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan teori Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Mulyadi mengungkapkan bahwasanya bentuk-bentuk partisipasi masyarakat adalah partisipasi dalam pembuatan keputusan, partisipasi dalam implementasi, partisipasi dalam kemanfaatan, dan partisipasi dalam evaluasi.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil temuan yang sesuai dengan teori tersebut peneliti menyimpulkan bahwa banyak bentuk partisipasi masyarakat dalam keberlangsungan sekolah salah satunya yakni bentuk 1) Partisipasi dalam pembuatan keputusan sekolah yang juga memperhatikan keputusan masyarakat. 2) Partisipasi dalam implementasi, dimana masyarakat akan ikut dalam kegiatan sekolah seperti dalam pembangunan sekolah, penentuan kurikulum sekolah dan sumbangan dana. 3) Partisipasi dalam

---

<sup>39</sup> Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Jakarta: Nadi Pustaka, 2011),



kemanfaatan masyarakat sangat berperan dalam keamanan sekolah, dan

4) partisipasi dalam evaluasi, dimana capaian yang dihasilkan oleh sekolah tentu akan dilihat oleh masyarakat dan masyarakat akan menilai semua keputusan yang dihasilkan oleh sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa di SMK Latifiyah sekolah akan selalu memperhatikan masyarakat dan menganggap bahwa sekolah juga milik masyarakat sehingga selalu ada kontribusi masyarakat dalam setiap program sekolah baik dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.

Berdasarkan temuan yang di dapatkan oleh peneliti berbagai standar nasional yang sudah dijadikan acuan dalam peningkatan mutu pendidikan dengan adanya partisipasi masyarakat tersebut. Keikutsertaan masyarakat dengan melalui komite sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah dengan melalui delapan standart tersebut. Seperti 1) Standar isi, seperti kurikulum yang dipakai oleh sekolah tentu akan melibatkan masyarakat karena sekolah menentukan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. 2) Komponen standar proses di mana dalam partisipasi masyarakat memberikan peningkatan terhadap komponen standar proses. Sekolah/ guru akan membuat RPP sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik yang diajukan oleh kebutuhan wali murid misalnya dalam pembelajaran dengan berbasis teknologi. 3) Komponen standar kelulusan di mana dengan terlengkapinya fasilitas dan pembelajaran yang memadai atas dukungan dari masyarakat yang misalnya menyumbangkan finansialnya/tenaganya untuk sekolah dapat

menciptakan mutu lulusan yang berkualitas yang siap kerja. 4) Komponen standar pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, yakni sekolah akan terus melakukan kualifikasi guru dan pelatihan guru untuk meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini juga tidak kalah jauh dari peran masyarakat dalam evaluasi untuk menilai guru yang profesional atau kurang. 5) Komponen standar sarana prasarana. Saran pasaran sekolah di SMK Latifiyah tidak akan lengkap tanpa ada dukungan dari masyarakat. Dimana sekolah harus menyediakan bahan ajar yang diperlukan oleh siswa serta menambah sarana prasarana sekolah untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien. Sekolah dalam hal ini selain dapat dari sumber pembiayaan dari pemerintah juga mendapatkan dana yang bersumber dari masyarakat untuk pemenuhan sarana prasarana. 6) komponen standar pengelolaan di mana ini yakni terkait dengan pengembangan dalam kerja tim serta peningkatan hasil belajar dari peran masyarakat yang ikut dalam pelaksanaan kegiatan seperti pembangunan gedung untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif. 7) komponen standar pembiayaan. Misalnya dalam penentuan SPP masyarakat menjadi sumber dana untuk sekolah, dimana masyarakat akan membayar spp putra ptrinya yang lalu dikelola oleh sekolah misalnya dalam hal pembayaran gaji guru. 8) lalu komponen standar penilaian yakni kepala sekolah ikut memberikan penilaian terhadap kinerja sekolah terkait dengan kualitas yang didapatkan oleh sekolah.

Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan Teori dari Sardi Pandangan yang lebih komprehensif tentang mutu pendidikan dikatakan dapat tercapai apabila telah memenuhi standar mutu pendidikan sesuai ISO 9001 : 2008 yakni sebagai berikut :

- a. Komponen standar isi, sasaran mutu: Pengembangan KTSP berdasarkan guru mata pelajaran, DU/DI, konselor, dan komite sekolah/madrasah atau penyelenggara
  - 1) Lebih dari 76 % Silabus dikembangkan sesuai dengan pedoman
  - 2) Sekolah memenuhi standar memenuhi kebutuhan peserta didik.
- b. Komponen standar proses, sasaran mutu:
  - 1) Semua guru membuat RPP sesuai dengan aturan.
  - 2) 76 % guru melakukan pembelajaran berbasis teknologi
  - 3) 76 % siswa dapat melakukan prakerin sesuai kompetensinya
  - 4) Hasil evaluasi guru semuanya baik
- c. Komponen standar kompetensi lulusan, sasaran mutu:
  - 1) Rata-rata Hasil Ujian Nasional dan Uji Kompetensi keahlian
  - 2) KKM kelas X dan kelas XI
  - 3) Siswa memperoleh berbagai macam keterampilan
- d. Komponen standar pendidik dan kependidikan, sasaran mutu:
  - 1) Meningkatkan kualifikasi PTK
  - 2) Meningkatkan kompetensi (pelatihan) PTK
- e. Komponen standar sarana dan prasarana, sasaran mutu:
  - 1) Semua bahan ajar yang diperlukan siswa tersedia

2) Menambah sarana dan prasarana

f. Komponen standar pengelolaan, sasaran mutu :

- 1) Semua unsur terlibat dalam kerja tim pengembangan
- 2) RKS/RAKS berdampak terhadap peningkatan hasil belajar .
- 3) Sistem informasi dengan menggunakan website /softcopy

g. Komponen standar pembiayaan, sasaran mutu :

- 1) Sekolah membayar gaji guru dan karyawan tepat waktu
- 2) 95 % penggunaan anggaran sesuai dengan rencana
- 3) 90% siswa membayar SPP tepat waktu

h. Komponen standar penilaian, sasaran mutu:

- 1) 100% guru menilai berdasarkan silabus yang telah ditetapkan
- 2) Ada penilaian baik bidang akademik maupun non akademik
- 3) Seluruh hasil penilaian siswa di dokumentasikan.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil temuan yang sesuai dengan teori tersebut peneliti menyimpulkan bahwa keterlibatan untuk mencapai mutu pendidikan di SMK latifiyah mengacu pada 8 standar kompetensi yang

telah ditetapkan oleh badan standar nasional pendidikan yang tak kalah jauh dari peran partisipasi masyarakat untuk meningkatkan mutunya.

Partisipasi masyarakat sangat mempunyai andil dalam peningkatan mutu pendidikan tersebut. Karena masyarakat dapat berperan memberikan kebijakan dalam perencanaan, pengimplementasian, kemanfaatan dan evaluasi dari setiap program sekolah, dan masyarakat juga akan menjadi

---

<sup>40</sup> Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, (Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012), 44

sumber dana sekolah yang akan menunjang keberhasilan sekolah. Tidak hanya itu masyarakat juga akan menyumbangkan berbagai fikiran, ide, moril, tenaga untuk keberhasilan sekolah. Oleh karenanya hubungan antara sekolah dan masyarakat harus berjalan dengan harmonis supaya ada timbal balik antar keduanya.

a. Upaya Atau Kegiatan Partisipasi Dalam Pembuatan Keputusan (*Participation In Decision Making*) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah

Berdasarkan temuan yang di dapatkan oleh peneliti kepala sekolah dalam mengambil keputusan akademis maupun non akademis untuk peningkatan mutu selalu memberikan informasi kepada warga sekolah internal serta komite sekolah di sini komite sekolah berfungsi menjadi tempat untuk menyalurkan aspirasi masyarakat untuk bermusyawarah bersama terkait dengan tujuan pendidikan di SMK Latifiyah. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan sekolah ini akan menjadi arah untuk pencapaian tujuan pendidikan yang sesuai dengan budaya masyarakat.

Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan Teori dari Mulyadi yang mengungkapkan bahwa Partisipasi dalam pembuatan keputusan (*participation in decision making*) masyarakat terlibat dalam perumusan atau proses pembuatan keputusan. Masyarakat mengungkapkan pendapat atau saran tentang program atau kebijakan

yang akan diterapkan. Di sini masyarakat terlibat dalam membahas masalah, mencari alternatif pemecahan masalah dalam membuat keputusan. Sifat dari partisipasi ini konsultatif ataupun bersifat kemitraan.<sup>41</sup>

b. Upaya Partisipasi Dalam Implementasi (*Participation In Implementation*), Pelaksanaan Pembangunan Kemajuan Sekolah

Berdasarkan temuan yang di dapatkan oleh peneliti kegiatan partisipasi masyarakat dalam implementasi pembangunan kemajuan sekolah yakni sekolah akan mengikuti norma-norma yang ada di masyarakat serta dalam hal pelaksanaannya masyarakat ikut dalam hal pembangunan sekolah. Menyumbang tenaganya baik fisik, materil ataupun uang untuk sekolah dalam menunjang keberhasilan pembangunan sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan Teori dari Mulyadi yang mengungkapkan bahwa Partisipasi dalam implementasi (*participation in implementation*), masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan sekolah untuk menunjang mutu pembelajaran di sekolah.<sup>42</sup>

c. Partisipasi Masyarakat Dalam Melibatkan Kegiatan Yang Memberikan Manfaat Yang Lebih Positif Untuk Sekolah

Berdasarkan temuan yang di dapatkan oleh peneliti sekolah

<sup>41</sup> Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Jakarta: Nadi Pustaka, 2011),

<sup>42</sup> Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Jakarta: Nadi Pustaka, 2011),

selalu melibatkan masyarakat untuk kegiatan yang positif yakni sekolah akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sehingga sehingga memberikan tanggung jawab kepada sekolah bahwasanya dengan adanya masyarakat dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya hubungan antara sekolah dan madrasah yang akan memberikan ruang kepada masyarakat untuk ikut aktif dalam kegiatan sekolah seperti halnya dalam pengamanan sekolah dan kegiatan positif lainnya. Begitupun dengan sekolah akan memberikan bantuan pada masyarakat untuk mencerdaskan anak didiknya. Dengan demikian ada hubungan timbal balik antar sekolah dan masyarakat.

Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan Teori dari Mulyadi yang mengungkapkan bahwa Partisipasi dalam kemanfaatan (*participation in benefit*) masyarakat terlibat dalam kegiatan yang memberikan manfaat yang lebih positif bagi pemerintah dan masyarakat (antara lain mengikuti kegiatan pemeliharaan keamanan lingkungan, mengikuti kegiatan kelompok usaha ekonomi).<sup>43</sup>

d. Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi (*Participation In Evaluation*) Dan Kegiatan Penilaian Pada Pelaksanaan Dan Hasil Perencanaan Sekolah

Berdasarkan temuan yang di dapatkan oleh peneliti dalam hal evaluasi sekolah akan melibatkan masyarakat di mana tujuan

---

<sup>43</sup> Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Jakarta: Nadi Pustaka, 2011),

pendidikan yang sudah dibuat oleh sekolah akan mendapat penilaian dari masyarakat. Hal ini menjadi suatu alternatif baru untuk pendidikan sehingga bisa berkualitas dalam hal ini maka suara masyarakat akan didengar oleh sekolah untuk perbaikan kualitas sekolah.

Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan Teori dari Mulyadi yang mengungkapkan bahwa Partisipasi dalam evaluasi (*participation in evaluation*) masyarakat terlibat dalam mengevaluasi dan menilai pelaksanaan dan hasil perencanaan. Mereka dapat memberikan saran dan kritikan.<sup>44</sup>

## **2. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember.**

Berdasarkan temuan yang di dapatkan oleh peneliti di SMK Latifiyah dalam melaksanakan peningkatan mutunya dengan melalui masyarakat tentu akan memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu di SMK Latifiyah Glagah Wero Kalisat Jember salah satunya adalah

- a. Terjalin hubungan komunikasi yang baik antara orang tua dan masyarakat terhadap sekolah. Hubungan sekolah dan masyarakat sangat terjalin dengan baik hal ini menunjukkan adanya niat baik dan

---

<sup>44</sup> Mulyadi, *Partispasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Jakarta: Nadi Pustaka,2011),



komitmen yang tinggi dari sekolah untuk selalu berkoordinasi dengan masyarakat melalui komite sekolah yang nanti berperan dalam melibatkan partisipasi orang tua di semua pelaksanaan program sekolah supaya berjalan dengan lancar

- b. Kesadaran orang tua akan keutamaan pendidikan anak sehingga masyarakat ingin ikut andil dalam segala kegiatan sekolah untuk pencapaian tujuan pendidikan.
- c. Ketersediaan dana bagi orang tua untuk mendukung kegiatan sekolah sangat mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMK Latifah Glagah Wero Kalisat Jember. Ketersediaan dana yang dimiliki orang tua untuk membantu pelaksanaan kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar, karena SMK Latifah Glagah Wero Kalisat Jember merupakan sekolah yang pendanaannya selain dari pemerintah juga dari masyarakat
- d. Sekolah mewadahi aspirasi masyarakat melalui forum musyawarah secara bersama anatar sekolah dengan masyarakat yang nantinya dampak atau timbal baliknya akan bermanfaat tidak hanya untuk sekolah akan tetapi juga untuk masyarakat karena dengan pendidikan yang bermutu nantinya akan menghasilkan out put peserta didik yang berkualitas dan sesuai dengan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat.
- e. Keterbukaan sekolah terhadap masukan maupun kritik dari orang tua. Hal ini terimplementasi daam kegiatan evaluasi yang di wadahi pada

forum rapat sekolah dengan komite dan wali murid.

- f. Dukungan orang tua yang kuat dalam mengawasi pendidikan anaknya. Keberhasilan pembelajaran bukan hanya ditentukan oleh sekolah. Dukungan dari orang tua juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran anak. Dengan keberhasilan anak dalam pembelajaran maka akan meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Berdasarkan temuan yang di dapatkan oleh peneliti selain faktor pendukung ada pula beberapa faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifah Glagah Wero Kalisat Jember yakni:

- a. Belum adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya peran masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan sehingga antusias masyarakat kecil untuk menanggapi rencana sekolah dalam meningkatkan pendidikan, seperti tidak hadir dalam musyawarah rapat.
- b. Terbatasnya pengetahuan wali murid terkait dengan teknologi sehingga informasi yang disebarkan melalui digital tidak tersampaikan kepada wali murid.
- c. Kurang pahamnya wali murid akan pendanaan akan pengelolaan dana serta pelaksanaan program sekolah sehingga antusias mereka kurang.
- d. Keterbatasan waktu untuk orang tua dalam mengawasi anak belajar di rumah yang disebabkan kesibukan pekerjaan yang tidak dapat dihindari.

### 3. Kegiatan Pihak Sekolah Dalam Mengatasi Hambatan Dari Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember.

Berdasarkan temuan yang di dapatkan oleh peneliti di SMK Latifiyah mengenai faktor penghambat pasrtisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah GlagahWero Kalisat Jember sekolah dan komite terus berupaya untuk *pertama* dengan melakukan komunikasi yang baik terhadap masyarakat dan orang tua dengan terus memberikan pemahaman dan penjelasan secara detail mengenai perencanaan dan pelaksanaan program sekolah, serta penggunaan dana sekolah. Sekolah juga berupaya untuk dapat mengumpulkan semua orang tua siswa dalam pertemuan dengan menentukan waktu pertemuan yang tepat agar semua orang tua siswa dapat hadir walaupun ada sebagian orang tua yang tidak bisa hadir disebabkan ada kesibukan yang lain. *Kedua*, memberikan motivasi dan mengajak masyarakat untuk memiliki peran penting dalam perencanaan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan output yang berkualitas. *Ketiga*, dalam hal keterbatasan waktu orang tua dalam mengawasi putra putrinya dalam belajar, sekolah mempunyai upaya dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk mengingatkan putra-putrinya untuk terus belajar dan memberikan pemahaman penuh untuk putra-putrinya, sehingga berdampak pada pembelajaran. Karena keberhasilan pembelajaran juga didukung oleh



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan peneliti terkait dengan “Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember memiliki bentuk yang bermacam-macam diantaranya:
  - a. Partisipasi dalam pembuatan keputusan (*participation in decision making*) untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah yakni sekolah dalam mengambil keputusan dengan selalu melibatkan masyarakat dalam perumusan atau proses pembuatan keputusan yakni dengan masyarakat ikut memberikan saran terhadap program sekolah.
  - b. Partisipasi dalam implementasi (*participation in implementation*), pelaksanaan pembangunan kemajuan sekolah yakni masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan sekolah untuk menunjang mutu pembelajaran di sekolah. Misalnya masyarakat ikut dalam hal pembangunan sekolah. Menyumbang tenaganya baik fisik, materil ataupun uang untuk sekolah
  - c. Partisipasi masyarakat dalam melibatkan kegiatan yang memberikan manfaat yang lebih positif untuk sekolah yakni masyarakat terlibat

dalam kegiatan yang memberikan manfaat yang lebih positif bagi pemerintah dan masyarakat (antara lain mengikuti kegiatan pemeliharaan keamanan lingkungan, mengikuti kegiatan kelompok usaha ekonomi).

d. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi (*participation in evaluation*) yakni masyarakat terlibat dalam mengevaluasi dan menilai pelaksanaan dan hasil perencanaan. Mereka dapat memberikan saran dan kritikan.

2. Faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu di SMK Latifah Glagah Wero Kalisat Jember yakni: terjalin hubungan komunikasi yang baik antara orang tua dan masyarakat, kesadaran orang tua akan keutamaan pendidikan, ketersediaan dana/sumbangan orang tua untuk mendukung kegiatan sekolah, sekolah mawadahi aspirasi masyarakat melalui forum musyawarah, keterbukaan sekolah terhadap masukan maupun kritik dari masyarakat, dukungan orang tua yang kuat dalam mengawasi pendidikan anaknya. Sedangkan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifah Glagah Wero Kalisat Jember yakni: belum adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya peran masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan, terbatasnya pengetahuan wali murid terkait dengan teknologi, kurang pahamiannya wali murid akan pendanaan dan pengelolaan dana pelaksanaan program sekolah sehingga antusias mereka kurang, keterbatasan waktu untuk orang tua dalam mengawasi anak belajar.

3. Upaya Sekolah Dalam Mengatasi Hambatan Dari Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember dengan 1) Melakukan komunikasi yang baik terhadap masyarakat dan orang tua dengan terus memberikan pemahaman dan penjelasan secara detail mengenai perencanaan dan pelaksanaan program sekolah. 2) Memberikan motivasi dan mengajak masyarakat untuk memiliki peran penting dalam perencanaan sekolah. 3) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk mengingatkan putra-putrinya untuk terus belajar 4) kendala dalam kurangnya wali murid terkait dengan informasi yang melalui digital, sekolah melakukan inisiatif untuk selalu mengirim surat undangan yang diantar langsung oleh pihak sekolah kepada wali murid agar informasi tersampaikan dengan jelas.

#### B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan melalui penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Bagi Kepala Sekolah

Agar terus berusaha dengan sungguh-sungguh dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran dengan meningkatkan kerjasama atau partisipasi masyarakat dan memanfaatkan serta memfungsikan semua sumber daya yang ada sesuai dengan fungsinya masing-masing secara maksimal seperti guru, siswa, media, sarana dan sumber belajar lainnya.

2. Bagi guru

Kepada guru agar tetap meningkatkan kerjasama baik di dalam maupun di luar madrasah seperti kerjasama antara guru dengan orang tua murid maupun guru dengan anak didik, sehingga tercipta hubungan yang harmonis terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan

3. Bagi siswa

Kepada siswa agar bersungguh-sungguh dan rajin dalam belajar seperti mengikuti pelajaran dengan disiplin, mentaati peraturan sekolah dan memanfaatkan waktu belajar serta sumber belajar yang ada secara maksimal

4. Bagi masyarakat

Kepada masyarakat agar tetap meningkatkan kerjasama yang baik sekolah seperti kerjasama antara guru dengan masyarakat, orang tua murid maupun guru dengan anak didik, sehingga tercipta hubungan yang harmonis terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT RinekaCipta. 2010.
- Bakar, Usman Abu dan Surohim, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam: Respon Kreatif terhadap Undang-undang Sisdiknas*. Cet. I. Yogyakarta: Safiria Insani Press. 2005
- Bukhari, Imam. *Sahih Bukhari*, Juz. I. al-Kutub al. Ilmiah. 1992.
- el-Muhammady, Muhammad Utsman. *Pemurnian Tasawuf oleh Imam Al-Ghazali*, [www/Scribd.com/doc/2917072/](http://www.Scribd.com/doc/2917072/) tgl. 19 November 2014.
- Daud, Anas Ismail Abu. *Ensiklopedi Dakwah*. Surabaya : Sarana Ilmiah. 2014.
- Komariah, Aan dan Cipi Tiratna. *Visionary Leadershif, Menuju sekolah Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara. 2005.
- Miles, Matthew B, A. M. Huberman dan J. Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*. USA: Sage Publications, Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. UI Press. 2014.
- Moloeng, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya. 2012.
- Munawir, Moh. 2013. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Podomasan Kecamatan Jombang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2012/2013*. IAIN Jember: Jember.
- N.Mc.Ginn-T. Welsh. *Desentralisasi Pendidikan*. Jakarta: Logos: 2003.
- Nasution, M. Nur. *Manajemen Mutu terpadu*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 2004. Cet. ke-3.
- Normina, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Jurnal Kopertais Vol. 14 No. 26. 2016
- Offset. 1996.
- Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- Poster Cyril. *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*. Jakarta : Lembaga Indonesia Adidaya. 2000. Cet. Ke-1.
- Robinson, Philip. *Beberapa Perspektif Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali. 1986.

- Rodliyah, St. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*. Jember: IAIN Jember Press. 2015.
- Rodliyah, Siti *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Sardi. *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*. Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan penberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya. 2012.
- Sastropoetro, Santoso. *Partisipasi Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni. 1988.
- Shopi, Ahmad. *Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kinerja Tata Usaha Di SMAN 1 Batusangkar*. Universitas Negeri Yogyakarta: Batusangkar. 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: remaja Rosdakarya. 2000.
- Tejokusumo, Bambang. " *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial* ", Jurnal Vol. 3 No. 01. 2014.
- Tilaar, H.A.R. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: RinekaCipta. 2000.
- Thoah, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tim Redaksi Sinar Grafika. *Undang-Undang Sisdiknas 2003*. Jakarta : Sinar Grafika. 2007.
- Uceng, Andi, Akhwan Ali, Mustanir Ahmad, Nirmawati. *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Jurnal MODERAT Vol. 05. No. 02. 2019.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*., Jakarta : Bumi Aksara. 2006.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Afton Muqorrobin  
 NIM : T20163026  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 Universitas : Universitas KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember” ini adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Jember, 14 November 2022

Saya yang menyatakan

10000  
 REPUBLIK INDONESIA  
 METERAI TEMPEL  
 23F79AKX518226455  
 Afton Muqorrobin  
 NIM. T20163026

Lampiran- Lampiran

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	FOKUS PENELITIAN	METODE PENELITIAN
Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember	1. Partisipasi Masyarakat	<p>1. Partisipasi dalam pembuatan keputusan.</p> <p>2. Partisipasi dalam implementasi</p> <p>3. Partisipasi dalam kemanfaatan</p>	<p>10) masyarakat terlibat dalam perumusan atau proses pembuatan keputusan</p> <p>11) Masyarakat mengungkapkan pendapat atau saran tentang program atau kebijakan yang akan diterapkan.</p> <p>1) masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan</p> <p>2) Masyarakat ikut menjadi sumber dana sekolah</p> <p>1) masyarakat terlibat dalam kegiatan yang memberikan manfaat yang lebih positif</p> <p>2) Masyarakat ikut</p>	<p><b>Data Primer:</b></p> <p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Waka Humas</p> <p>c. Komite</p> <p>d. Masyarakat</p> <p>e. Murid</p> <p><b>Data Sekunder:</b></p> <p>Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian</p>	<p>12) Bagaimana Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?</p> <p>13) Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?</p> <p>14) Bagaimana pihak sekolah mengatasi hambatan dari partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?</p>	<p>1. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>2. Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi.</p> <p>3. Analisis data : - Kondensasi data (<i>Data Condensation</i>)</p> <p>1) Seleksi data (<i>Data Selecting</i>)</p> <p>2) Pengerucutan (<i>Focusing</i>)</p> <p>3) Peringkasan (<i>Abstracting</i>)</p> <p>4) Penyederhanaan dan Transformasi</p> <p>- Penyajian data</p> <p>- Verifikasi atau penarikan kesimpulan</p> <p>4. keabsahan data Triangulasi Sumber dan Teknik.</p>

	<p>2. Mutu Pendidikan</p>	<p>4. Partisipasi dalam evaluasi</p> <p>2) Komponen standar isi</p> <p>3) Komponen standar proses</p> <p>4) Komponen standar kompetensi lulusan</p> <p>5) Komponen standar pendidik dan kependidikan</p> <p>6) Komponen standar sarana dan prasarana</p> <p>7) Komponen standar pengelolaan</p> <p>8) Komponen standar pembiayaan</p> <p>9) Komponen standar penilaian</p>	<p>akan kegiatan pemeliharaan keamanan lingkungan</p> <p>3) Masyarakat mengikuti kegiatan kelompok usaha ekonomi sekolah.</p> <p>1) Penilaian</p> <p>2) Saran</p> <p>3) Kritikan</p>			
--	---------------------------	--	--	--	--	--

**PEDOMAN PENELITIAN**

**LAMPIRAN I**

**PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI DI  
SMK LATIFIYAH GLAGAHWERO KALISAT JEMBER**

NO	DOKUMENTASI PENELITIAN	Cheklist
1.	Sejarah Sekolah	
2.	Visi dan Misi Sekolah	
3.	Keadaan Sekolah	
4.	Keadaan Pendidik dan Tenaga kependidikan	
5.	Tata tertib Sekolah	
6.	Rekaman Foto Bentuk kegiatan Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember	
7.	Rekaman Foto kegiatan pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember	
8.	Rekaman Foto upaya sekolah mengatasi hambatan dari partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## LAMPIRAN II

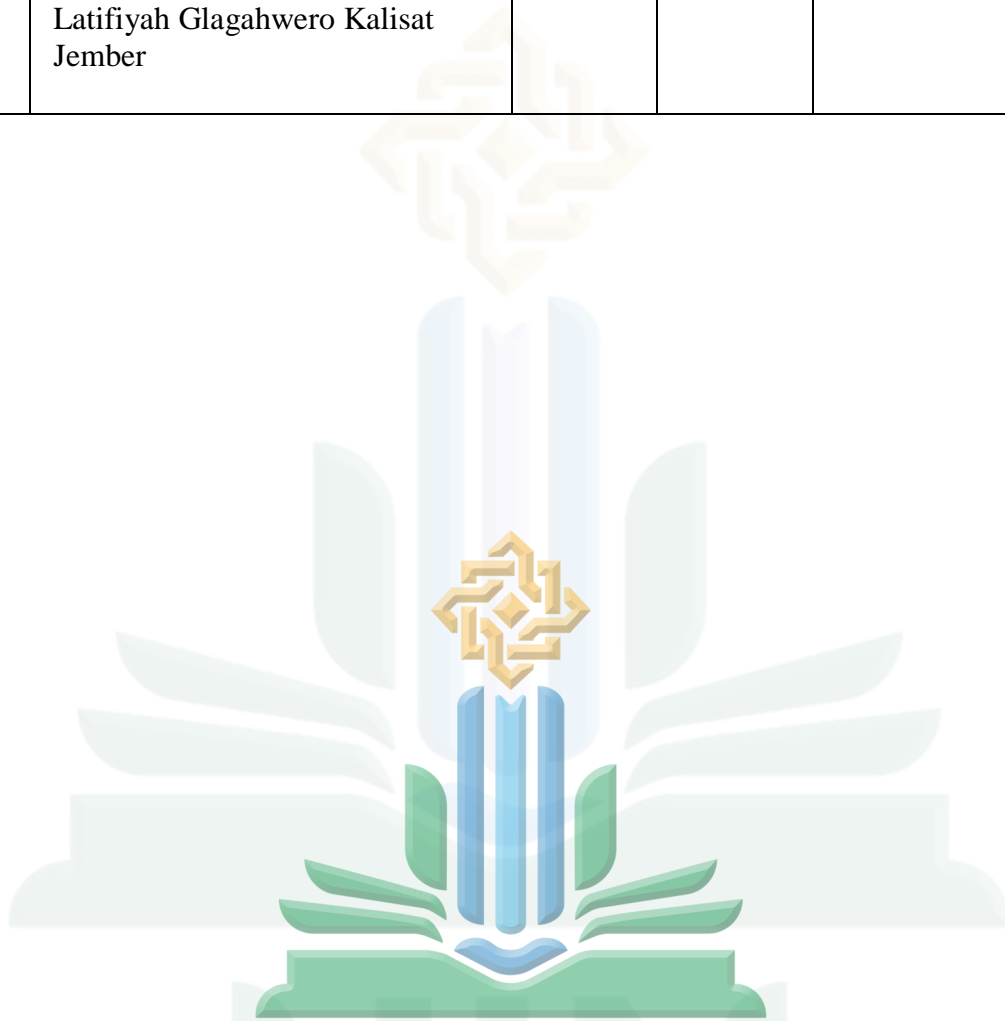
**PEDOMAN OBSERVASI**  
**PARTISIPASI MASYARAKAT**  
**DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**  
**DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN LATIFIYAH GLAGAH**  
**WEROKALISAT JEMBER**

No.	Kegiatan	Hasil Observasi Perilaku/ Keadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>I</b>	Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember			
1	Madrasah dengan masyarakat merupakan satu keutuhan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan pribadi peserta didik			
2	Madrasah dengan tenaga kependidikan menyadari pentingnya kerjasama dengan masyarakat bukan hanya dalam melakukan pembaruan tetapi juga dalam menerima konsekuensi dan dampaknya serta mencari solusi dan pemecahannya			
3	Madrasah dengan masyarakat sekitar memiliki andil dan mengambil bagian serta dan bantuan dalam pendidikan di sekolah untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada sesuai dengan harapan peserta didik			
4	Masyarakat berpartisipasi dalam pembuatan keputusan ( <i>participation in decision making</i> ) masyarakat terlibat dalam perumusan atau proses pembuatan keputusan dalam meningkatkan mutu pendidikan			
5	Masyarakat berpartisipasi dalam implementasi ( <i>participation in implementation</i> ), masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan mutu pendidikan.			

6	Masyarakat berpartisipasi dalam kemanfaatan ( <i>participation in benefit</i> ) dimana masyarakat terlibat dalam kegiatan yang memberikan manfaat yang lebih positif bagi pemerintah dan masyarakat			
7	Dalam meningkatkan mutu pendidikan masyarakat berpartisipasi Partisipasi dalam evaluasi ( <i>participation in evaluation</i> ) masyarakat terlibat dalam mengevaluasi dan menilai pelaksanaan dan hasil perencanaan program pendidikan			
<b>II</b>	Faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember.			
1	Terdapat faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember.			
2	Minat dan motivasi masyarakat pada sekolah untuk mendapatkan pendidikan sangat tinggi..			
3	Masyarakat memiliki anggapan pendidikan dapat merubah tingkah laku menjadi lebih baik			
4	Terdapat faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember.			
<b>III</b>	Kegiatan pihak sekolah mengatasi hambatan dari partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember			
1	Kepala sekolah mempunyai solusi dalam mengatasi hambatan dari partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember			
2	Solusi yang diterapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan hambatan dari partisipasi			



	<p>masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember</p>			
--	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## LAMPIRAN III

**TABEL**  
**HASIL TEMUAN PENELITIAN**

No	Rumusan Masalah	Temuan Penelitian
1	Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember	<p>e. Partisipasi dalam pembuatan keputusan (<i>participation in decision making</i>) untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah yakni sekolah dalam mengambil keputusan dengan selalu melibatkan masyarakat dalam perumusan atau proses pembuatan keputusan yakni dengan masyarakat ikut memberikan saran terhadap program sekolah.</p> <p>f. Partisipasi dalam implementasi (<i>participation in implementation</i>), pelaksanaan pembangunan kemajuan sekolah yakni masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan sekolah untuk menunjang mutu pembelajaran di sekolah. Misalnya masyarakat ikut dalam hal pembangunan sekolah. Menyumbang tenaganya baik fisik, materil ataupun uang untuk sekolah</p> <p>g. Partisipasi masyarakat dalam melibatkan kegiatan yang memberikan manfaat yang lebih positif untuk sekolah yakni masyarakat terlibat dalam kegiatan yang memberikan manfaat yang lebih positif bagi pemerintah dan masyarakat (antara lain mengikuti kegiatan pemeliharaan keamanan lingkungan, mengikuti kegiatan kelompok usaha ekonomi).</p> <p>h. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi (<i>participation in evaluation</i>) yakni masyarakat terlibat dalam mengevaluasi dan menilai pelaksanaan dan hasil perencanaan. Mereka dapat memberikan saran dan kritikan.</p>
2	Faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu di SMK Latifiyah Glagah Wero Kalisat Jember	<p>Terjalin hubungan komunikasi yang baik antara orang tua dan masyarakat, kesadaran orang tua akan keutamaan pendidikan, ketersediaan dana/sumbangan orang tua untuk mendukung kegiatan sekolah, sekolah mewadahi aspirasi masyarakat melalui forum musyawarah, keterbukaan sekolah terhadap masukan maupun kritik dari masyarakat, dukungan orang tua yang kuat dalam mengawasi pendidikan anaknya. Sedangkan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagah Wero Kalisat Jember yakni: belum adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya peran masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan, terbatasnya pengetahuan wali murid terkait dengan teknologi, kurang pemahannya wali murid akan pendanaan dan pengelolaan dana pelaksanaan program sekolah sehingga antusias mereka kurang, keterbatasan waktu untuk orang tua dalam mengawasi anak belajar</p>
3	Upaya Sekolah Dalam Mengatasi Hambatan Dari Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah	<p>e. Melakukan komunikasi yang baik terhadap masyarakat dan orang tua dengan terus memberikan pemahaman dan penjelasan secara detail mengenai perencanaan dan pelaksanaan program sekolah.</p> <p>f. Memberikan motivasi dan mengajak masyarakat untuk memiliki peran penting dalam perencanaan sekolah.</p> <p>g. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk mengingatkan putra-putrinya untuk terus belajar</p> <p>h. kendala dalam kurangnya wali murid terkait dengan informasi yang</p>

	Glagahwero Kalisat Jember	melalui digital, sekolah melakukan inisiatif untuk selalu mengirim surat undangan yang diantar langsung oleh pihak sekolah kepada wali murid agar informasi tersampaikan dengan jelas.
--	------------------------------	--

## LAMPIRAN I

### INSTRUMEN WAWANCARA

#### PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI YANG BERJUDUL “PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN LATIFIYAH GLAGAH WEROKALISAT JEMBER”

##### 1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

- Bagaimana peran masyarakat dalam membangun SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat?
- Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam memajukan mutu di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat?
- Apa apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam membangun dan memajukan mutu di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat?
- Bagaimana mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat?
- Apa aja saja indikator mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisa?
- Bagaimana mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisa baik dari segi KBM, kegiatan belajar siswa, tangan guru, kurikulum, kinerja dan lainnya?
- Bagaimana upaya atau kegiatan partisipasi dalam pembuatan keputusan (*participation in decision making*) untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah?
- Bagaimana upaya partisipasi dalam implementasi (*participation in implementation*), pelaksanaan pembangunan kemajuan sekolah?
- Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melibatkan kegiatan yang memberikan manfaat yang lebih positif untuk sekolah?
- Bagaimana partisipasi masyarakat dalam evaluasi (*participation in evaluation*) dan kegiatan penilaa pada pelaksanaan dan hasil perencanaan sekolah?
- Apa saja faktor-faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- Apa saja faktor-faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi hambatan dari partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- Bagaimana mengimplementasikan solusi-solusi tersebut untuk menghadapi hambatan partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?

##### 2. Pedoman Wawancara Guru

- Bagaimana peran masyarakat dalam membangun SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat?
- Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam memajukan mutu di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat?
- Apa apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam membangun dan memajukan mutu di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat?
- Bagaimana mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat?
- Apa aja saja indikator mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisa?
- Bagaimana mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisa baik dari segi KBM, kegiatan belajar siswa, tangan guru, kurikulum, kinerja dan lainnya?
- Bagaimana upaya atau kegiatan partisipasi dalam pembuatan keputusan (*participation in decision making*) untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah?
- Bagaimana upaya partisipasi dalam implementasi (*participation in implementation*), pelaksanaan pembangunan kemajuan sekolah?
- Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melibatkan kegiatan yang memberikan manfaat yang lebih positif untuk sekolah?
- Bagaimana partisipasi masyarakat dalam evaluasi (*participation in evaluation*) dan kegiatan penilaa pada pelaksanaan dan hasil perencanaan sekolah?

- k. Apa saja faktor-faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- l. Apa saja faktor-faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- m. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi hambatan dari partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- n. Bagaimana mengimplementasikan solusi-solusi tersebut untuk menghadapi hambatan partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?

### 3. Pedoman Wawancara Pada Masyarakat

- a. Apakah masyarakat terlibat secara individu dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- b. Apakah masyarakat terlibat secara kelompok dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- c. Apakah masyarakat ikut terlibat atau berpartisipasi dalam pengambilan keputusan/kebijakan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- d. Apakah masyarakat ikut terlibat atau berpartisipasi dalam menciptakan suasana kondusif di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- e. Apakah masyarakat ikut terlibat atau berpartisipasi dalam setiap pertemuan atau musyawarah di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- a. Apakah masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan kemajuan sekolah?
- b. Apakah masyarakat terlibat dalam melibatkan kegiatan yang memberikan manfaat yang lebih positif untuk sekolah?
- c. Apakah masyarakat terlibat dalam kegiatan evaluasi (*participation in evaluation*) dan kegiatan penilaian pada pelaksanaan dan hasil perencanaan sekolah?
- d. Apa yang menjadi faktor-faktor pendukung masyarakat untuk ikut andil dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- e. Apa yang menjadi faktor-faktor penghambat partisipasi masyarakat enggan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- f. Apa kontribusi sekolah pada masyarakat?
- g. Bagaimana solusi sekolah dalam menghadapi hambatan partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?

### 4. Pedoman Wawancara Siswa

- a. Apakah para siswa setiap hari menjaga kebersihan sekolah?
- b. Apakah para siswa rajin belajar di kelas setiap hari di sekolah?
- c. Apakah para disiplin waktu dalam belajar di SMK Latifiyah Glagahwero Kalisat Jember?
- d. Apakah para siswa diberikan kegiatan di luar jam belajar di kelas?
- e. Apakah para siswa mendapat hasil belajar yang baik di sekolah?
- f. Apakah para siswa hormat dan mengikuti aturan yang dibuat oleh sekolah?

## JURNAL PENELITIAN

Jadwal Kegiatan Penelitian di SMK Latifiyah Glagahweru Kalisat Jember

No	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	17 Oktober 2022	Menyerahkan Surat Penelitian	
2	18 Oktober 2022	Acc Surat Penelitian	
3	19 Oktober 2022	Pengumpulan data obsevasi, dokumentasi dan Profil Sekolah SMK Latifiyah	
4	20 Oktober 2022	Wawancara Kepala sekolah	
5	21 Oktober 2022	Wawancara Komite	
6	22 Oktober 2022	Wawancara Waka Humas	
7	23 Oktober 2022	Wawancara Masyarakat/Wali Murid	
8	24 Oktober 2022	Wawancara siswa	
9	10 juni 2022	Mengambil surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Jember 10 Juni 2022  
 Kepala SMK Latifiyah

**Zainul Hasan, S. Sos**

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5307/ln.20/3.a/PP.009/10/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK LATIFIYAH GLAGAHWERO KALISAT JEMBER  
Jl. Kh Abdul Latief No 40, Krajan 2, Glagahwero, Kalisat, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20163026  
Nama : AFTON MUQORROBIN  
Semester : Semester sepuluh  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK LATIFIYAH Glagahwero Kalisat Jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Zainul Hasan, S.Sos

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Oktober

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

M. Mashudi  
Wakil Dekan Bidang Akademik

MASHUDI

## SURAT SELESAI PENELITIAN



مؤسسة التربية الدينية الإسلامية والتعليمية روضة الجنة للطيفية

YAYASAN RAUDLATUL JANNAH LATIFIYAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

**SMK LATIFIYAH**

NSS : 342052424353 NPSN : 69824436

SK Menkumham No : AHU-0026294.AH.01.04.Tahun 2015

Sekretariat : JL. KH Abdul Latief 40 Desa Glagahwero Kec Kalisat Kab Jember 0331 591790 / 085259391121 Email smklatifiyah@gmail.com



### SURAT KETERANGAN

#### Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Kabupaten Jember menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa saudara :

Nama : AFTON MUQORROBIN

Nim : T20163026

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai mengadakan penelitian dari 17 Oktober 2022 Sampai 10 Maret 2023, dalam rangka penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Latifiyah Glagahwero Kalisat".

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 10 Maret 2023

SMK Latifiyah

ZAINUL HASAN, S.Sos

**Lampiran Foto**

NO	GAMBAR	DESKRIPSI
1		<p align="center">Kegiatan Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Latifiyah Gelagahweru Kalisat Jember</p>
2		<p align="center">Kegiatan Wawancara dengan Komite</p>



NO	GAMBAR	DESKRIPSI
3		<p>Kegiatan Wawancara dengan waka humas</p>
4		<p>Kegiatan wawancara dengan wali murid</p>

NO	GAMBAR	DESKRIPSI
5		<p>Kegiatan wawancara dengan siswa</p>
6		<p>Bentuk kegiatan partisipasi masyarakat</p>

**BIODATA PENULIS**

Nama : Afton Muqorrobin  
 TTL : Jember , 20 oktober 19971  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Alamat : Dusun Prasian  
 RT/RW : 02/02  
 Kecamatan : Pakusari  
 Kabupaten : Jember  
 Cita-cita : Guru  
 No tlp : 088217929795  
 Email : aftonroby10@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Riwayat pendidikan:

- SDN JATIAN 1
- SMPN 1 KALISAT
- SMK MADINATUL ULUM